

**IMPLEMENTASI *INTEGRATED LIBRARY SYSTEM*  
(INLISLITE) PADAPENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DISPUSIP)  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Muhammad Robin**  
**NPM: 2061010135**



**Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB  
1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI *INTEGRATED LIBRARY SYSTEM*  
(INLISLITE) PADAPENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DISPUSIP)  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Oleh:

**Muhammad Robin  
NPM: 2061010135**

Program Studi: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



**Pembimbing 1 : Eni Amaliah, S. Ag. SS., M. Ag**

**Pembimbing 2 : Rahmat Iqbal, M.IP**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB  
1445 M / 2024 H**

## ABSTRAK

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung didirikan pada tahun 2008 bergabung dengan Dinas Pendidikan, tahun 2011 bergabung dengan Kantor Dokumentasi dan Kearsipan, pada tahun 2016 berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan perpustakaan umum yang berada di bawah naungan instansi pemerintah yang melayani masyarakat umum, khususnya menyediakan sarana penyedia informasi dan arsip bagi masyarakat Kota Bandar Lampung secara gratis. Pada dasarnya perpustakaan ini telah menggunakan aplikasi INLISLite sejak tahun 2014. Sebelum menggunakan aplikasi INLISLite perpustakaan ini masih menggunakan cara yang manual dalam pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya implementasi Integrated Library System (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung, serta untuk mengidentifikasi hambatan Integrated Library System (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan INLISlite dalam meningkatkan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung sudah cukup baik. Penerapan dalam menjalankan program aplikasi INLISlite merupakan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan kepada pengguna. Menggunakan sistem INLISlite ini sangat memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan kegiatan lainnya dengan cepat kepada pemustaka dalam membantu proses pekerjaan, pada fitur INLISlite tersedianya entri katalog yang sederhana dalam proses pengolahan bahan pustaka sehingga memudahkan pengguna dalam proses pengolahan serta dalam jaminan sirkulasi terdapat

pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung di perpustakaan, dan dalam aplikasi ini pengunjung bisa mengisi data diri secara mandiri. Maka dari itu dalam menghadapi hambatan meningkatkan kualitas layanan, upaya yang dilakukan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung melakukan kegiatan seminar, diklat dan workshop untuk mengembangkan pengetahuan mengenai INLISlite serta permasalahan yang ada dan memberikan pelayanan yang terbaik serta mengusulkan kepada pimpinan untuk menambah sarana dan prasarana agar dapat diharapkan oleh pemustaka sehingga implementasi INLISlite pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar berjalan secara optimal.

**Kata kunci: Implementasi, INLISlite, Pengolahan Bahan Pustaka, Kualitas Pelayanan Perpustakaan**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Robin  
Npm : 2061010135  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Adab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Integrated Library System (INLISite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada apa penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung 27 Mei 2024

Penulis



Muhammad Robin

NPM. 2061010135



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703289

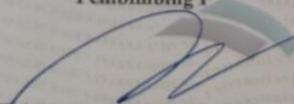
PERSETUJUAN

Judul : Implementasi Integrated Library System (Inlisite)  
Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan  
Kualitas Pelayanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan  
(Dispusip) Kota Bandar Lampung  
Nama : Muhammad Robin  
NPM : 2061010135  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Adab

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam  
Sidang Munaqsyah Fakultas Adab  
UIN Raden Intan Lampung

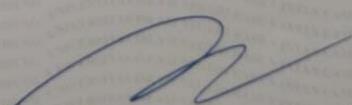
Pembimbing I

  
Eni Amaliah, S. Ag. SS., M. Ag  
NIP. 197005121998032002

Pembimbing II

  
Rahmat Iqbal, M.I.P  
NIP.

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

  
Eni Amaliah, S. Ag. SS., M. Ag  
NIP. 197005121998032002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB

Alamat : J. Letkol H. Endra Suratmín Sukarame Bandar Lampung (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Implementasi Integrated Library System (Inlislite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung** disusun oleh: **Muhammad Robin, NPM: 2061010135**, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 10 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr.H.Ahmad Bukhari Muslim, Lc.MA**  
Sekretaris : **Aghesna Rahmatika Kesuma,S.Pd.M.S.I**  
Penguji Utama : **Irva Yunita, S.Hum., MIP**  
Penguji Pendamping I : **Eni Amaliah,S.Ag.SS,MLAg**  
Penguji Pendamping II : **Rahmat Iqbal, MIP**



Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab

**Dr.H.Ahmad Bukhari Muslim, Lc.MA**  
NIP.196212271996031001

## MOTTO

الله بونيا آكو بهوا ماسالا بادا كاتاكان تيتابي بيسار، ماسالا بونيا آكو الله، بادا كاتاكان جانغان  
بييسار مها يانغ

"Jangan katakan pada Allah, aku punya masalah besar ,tetapi katakan  
pada masalah bahwa aku punya Allah yang Maha Besar."

( - Ali Bin Abi Tholib)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT. Terima kasih atas rahmat-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses mengerjakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, bapak Nur Soleh dan ibu saya Bunasi. Terima kasih penulis ucapkan karena sudah menjadi ibu dan ayah yang sabar dan hebat versi paling terbaik untuk penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu meyakinkan penulis untuk terus berjuang adapun itu masalahnya untuk menggapai mimpi, doa yang tiada henti diberikan selama ini, segala bentuk bantuan, nasehat, terima kasih telah untuk semuanya ibu dan ayah .Serta diri saya sendiri yang telah berjuang dan berjuang mencoba selama ini. Terima kasih atas kerja keras. Mari kita terus berdoa dan jangan mudah menyerah untuk kedepannya.
2. Kepada keluargaku yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama ini perjuangan untuk pendidikan.
3. Kepada dosen pembimbing 1 Miss Eni Amaliah, S. Ag. SS., M. Ag. dan pembimbing 2 Bapak Rahmat Iqbal, M.IP. Terima kasih untuk arahan, diskusi dan saran dalam proses mengerjakan skripsi. Melalui motivasi Miss dan bapak akan saya terapkan dan amalkan di kemudian hari.
4. Teman dan sahabat yang selalu ada disisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
5. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan yang ku banggakan.

Terima kasih banyak kepada semua orang yang telah mendukung dan menyemangati saya dalam perjuangan ini.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 06 Juni 2000 di Jakarta. Penulis merupakan anak ke empat dari 3 bersaudara Ayah penulis Bernama Nur Soleh dan Ibu Bernama Bunasi.

Penulis mengawali Pendidikan di SDN Kota Bambu 06 Petang Jakarta pada tahun 2007, setelah lulus pada tahun 2013, setelah lulus pada tahun 2013 penulis melanjutkan study ke SMPN 273 Jakarta, kemudian setelah lulus 2013/2014 penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Al- Mafatih Jakarta lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari SMK Al - Mafatih Jakarta penulis tidak langsung melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi penulis memilih untuk bekerja selama 1 tahun. Kemudian pada tahun 2020 atas izin dan ridho dari orang tua dan lainnya, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Adab Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Selama kuliah penulis berkesempatan mendapatkan beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul dari Pemprov DKI Jakarta sampai selesai kuliah. Penulis juga pernah mengikuti berbagai macam kegiatan Internal maupun Eksternal kampus.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti UKM Pusat Informasi dan Konseling (PIK) menjadi anggota Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE). Pada tahun 2022 penulis memberanikan diri untuk berpartisipasi mengikuti organisasi Internal Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Adab menjadi anggota Komunikasi dan Informasi (Kominfo). Seiring berjalannya waktu pada tahun 2023 penulis ingin mencoba lebih belajar untuk menjadi seorang pemimpin alhamdulillah pada tahun 2023 penulis terpilih menjadi Ketua Divisi Komunikasi dan informasi (Kominfo) Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema) Fakultas Adab dan Ketua Divisi Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Ikatan Mahasiswa Jabodetabek (IMJ).

Pada tahun 2023 penulis mengikuti kegiatan Magang Merdeka di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) Jakarta sebagai Pustakawan Perpustakaan Kemendikbud. Alhamdulillah selama menjadi mahasiswa Ilmu

Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Raden Intan Lampung penulis mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman yang penulis tidak dapatkan di bangku SMK.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahuata'ala dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas Akademik di perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul “ Implementasi Integrated Library System (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung “.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah hirabbil 'alamin puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispuspip) Kota Bandar Lampung ”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses mengerjakan dan memberikan motivasi, terutama kepada Ibu saya Bunasi , Ayah saya Nur Soleh, yang selalu memberi motivasi dan doa di siang dan malamnya, terima kasih telah mendorong dan menagih waktu banyak peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang perguruan tinggi. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Wam Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc. MA Selaku Dekan Fakultas Adab
3. Miss Eni Amalia, S.Ag., SS., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan pembimbing 1 saya dalam penyusunan skripsi penulis.
4. Miss Irva Yunita Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
5. Bapak Rahmat Iqbal, M.IP. Selaku Pembimbing 2 dalam penyusunan skripsi penulis. Terima kasih untuk arahan, diskusi dan saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Adab yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga bapak dan ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari

7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam pemberkasan dalam memenuhi syarat skripsi yang dibutuhkan penulis.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan buku-buku serta memberikan referensi atau sumber literatur yang dibutuhkan penulis.
9. Kepada Orang tua tercinta saya Bapak Nur Soleh dan Ibu Bunasi atas dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik sesuai dengan apa yang orang tua harapkan.
10. Bapak Hidayat Ismet, SE., MM selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung
11. Siti Nurhidayati, A, Md , Dewi Piper Ningrum, A, Md, Afri Lidya, A, Md selaku Pustakwan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Terima kasih atas bantuan dan informasi proses penulisan skripsi di lapangan.
12. Bapak dan ibu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung terima kasih atas izin, bantuan dan kerja samanya selama proses penulisan skripsi di lapangan.
13. Teman - teman Kelompok KKN 143 Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dan teman-teman kelompok Magang Kemendikbud yang telah menjadi bagian cerita perjalanan penulisan untuk mendapatkan gelar Sarjana.
14. Teman - teman FKJMU UIN Raden Intan Lampung terima kasih tak terhingga telah menjadi bagian cerita perjalanan penulisan untuk mendapatkan gelar Sarjana.
15. Teman - teman IMJ terima kasih telah menjadi bagian cerita perjalanan penulisan untuk mendapatkan gelar Sarjana.
16. Teman - teman Dema Fakultas Adab dan Divisi Humas yaitu Sabrina, Sela, dan Aliyah UIN Raden Intan Lampung terima kasih tak terhingga telah menjadi bagian cerita perjalanan penulisan untuk mendapatkan gelar Sarjana.

17. Untuk kakak, paman, ponakan serta seluruh keluarga besar terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan doanya.
18. Sahabat Kelas C dan Keluar Besar Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Terima kasih atas dukungan dan waktu selama kuliah sehingga penulis mendapatkan motivasi dari kalian semua dalam pengalaman suka dan duka di Lampung.
19. Sahabat Balik Turu yaitu Riski, Sabrun, Kevin, Aldo, Salman dan Dika. Terima kasih telah memberikan dukungan dan menjadi bagian cerita selama kuliah hingga sampai terselesainya skripsi ini.
20. Sahabat saya Ivan Rifqi terima kasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi untuk selalu mengingatkan waktu untuk mengerjakan.
21. Teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dorongan, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
22. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Serta untuk banyak pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dalam mendukung terselesainya skripsi ini. Akhir kata sedikit yang penulis berikan, dapat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan perpustakaan.

Bandar Lampung, 15 Juni 2024

Muhammad Robin

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Penegasan Judul .....	1
B.Latar Belakang .....	4
C.Fokus dan Subfokus Penelitian .....	10
D.Rumusan Masalah .....	11
E.Tujuan Penelitian.....	11
F.Manfaat Penelitian .....	11
G. Penelitian Terdahulu.....	12
H. Metode Penelitian.....	17
I.Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined</b>
A.Implementasi.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>

1.Pengertian Implementasi .....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
B.INLISLite (Integrated Library System) .....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
1.Pengertian INLISlite (Integrated Library System)	<b>Error! Bookmark not defin</b>
2.Manfaat INLISLite (Integrated Library System)	<b>Error! Bookmark not defin</b>
3.Kelebihan INLISlite (Integrated Library System)	<b>Error! Bookmark not defin</b>
4.Kekurangan INLISlite (Integrated Library System)	<b>Error! Bookmark not de</b>
5.Fitur-Fitur INLISLite (Integrated Library System)	<b>Error! Bookmark not def</b>
C.Pengolahan Bahan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
1.Pengertian Pengolahan Bahan Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
2.Kegiatan Pengolahan Bahan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
D.Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
1.Pengertian Kualitas Pelayanan Perpustakaan ....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
2.Faktor Penentu Kualitas Layanan .....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
E.Perpustakaan Umum.....	<b>Error! Bookmark not defin</b>
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A.Gambaran Umum Tempat Penelitian Perpustakaan.....	34
1.Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....	34
1.1.Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Badar Lampung ....	35
1.2Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....	35
1.3Visi dan Misi.....	37
1.4Struktur Organisasi.....	38
1.5Tugas Pokok dan Fugsi.....	40
1.6Tata Letak Geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....	41
1.7Jenis - Jenis Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....	42

<b>B.Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....</b>	<b>46</b>
1.Hasil data Wawancara .....	46
2.Hasil Data Observasi .....	71
3.Hasil Data Dokumentasi .....	72
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined</b>
A.Analisis Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
1.Implementasi <i>Integrated Library System</i> (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
2.Kualitas Pelayanan Perpustakaan.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
3.Hambatan dan upaya yang dilakukan dalam Implementasi INLISlite pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
B.Temuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
1.Kurangnya Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Menggunakan Aplikasi INLISlite.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
2.Kurangnya Perangkat Pendukung Otomasi Perpustakaan.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
3.Penambahan Jaringan Internet .....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
4.Sistem OPAC Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.....	<b>Error! Bookmark not defined</b>
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>117</b>
A.Kesimpulan .....	117
B.Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan Pustakawan .....	26
Tabel 1.2 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Tercetak dan Non Tercetak.....	62
Tabel 1.3 Jumlah Data Pengunjung .....	63
Tabel 1.4 Jumlah Pemustaka Peminjam Buku .....	63
Tabel 1.5 Jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung .....	64
Tabel 1.6 Data Observasi Penelitian .....	89
Tabel 1.7 Data Dokumentasi Penelitian.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi "Teknik" Pengumpulan Data.....	28
Gambar 1.2 Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman dan Saldana.....	30
Gambar 1.3 Tampilan Portal Aplikasi INLISLite Dispusip Kota Bandar Lampung .....	39
Gambar 1.4 Menu-menu fungsi INLISlite Pengolahan Bahan Pustaka41	
Gambar 1.5 Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung Sumber .....	53
Gambar 1.6 Struktur Organisasi Dispusip Kota Bandar Lampung.....	58
Gambar 1.7 Lokasi Peneliti .....	60
Gambar 1.8 Penelusuran Opac .....	67
Gambar 1.9 Tampilan Pengembalian Buku.....	75
Gambar 1.10 Tampilan Pengimputan Bahan Pustaka.....	75
Gambar 2.1 Tampilan Peminjaman Koleksi .....	76
Gambar 2.2 Online Public Catalog (OPAC) .....	76
Gambar 2.3 Daftar Pengunjung .....	76
Gambar 2.4 Statistik .....	76
Gambar 2.5 Survie .....	77
Gambar 2.6 Wawancara Pustakawan Bidang Pengoahan dan Audio Visual .....	106
Gambar 2.7 Wawancara Pustakawan Bidang Pengolahan dan Layanan107	
Gambar 2.8 Wawancara Pustakawan Bidang Layanan.....	108
Gambar 2.9 Wawancara dengan Pemustaka .....	109
Gambar 2.10 Observasi LingkunganPerpustakaan .....	110
Gambar 3.1 Ruang baca dan ruang baca anak.....	111
Gambar 3.2 Layanan Sirkulasi dan Layanan Majalah .....	112
Gambar 3.3 Layanan Refrensi dan Koleksi Buku.....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pendoman Wawancara .....	148
Lampiran 1.2 Kerangka Observasi .....	156
Lampiran 1.3 Kerangka Dokumentasi .....	158
Lampiran 1.4 Daftar Nama Responden.....	158
Lampiran 1.5 Surat Izin Penelitian .....	159
Lampiran 1.6 Surat Balesan Penelitian .....	160
Lampiran 1.7 Surat Bebas Plagiat.....	166
Lampiran 1.8 Surat Konsultasi Bimbingan.....	168

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menjelaskan permasalahan yang akan dibahas, selanjutnya peneliti akan memberikan konfirmasi dan pemahaman serta pengertian yang termuat dalam judul tersebut guna menghindari kesalahan dan interpretasi maupun pemahaman makna yang terkandung di dalamnya adapun judul proposal ini yaitu **“Implementasi Integrated Library System (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung”**. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca, maka akan saya mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan implementasi sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang merupakan dampak atau akibat dari sesuatu dan sesuatu itu dapat berupa undang-undang dan peraturan pemerintah.<sup>1</sup>

Menurut Usman dikutip oleh Arief dan Hayati implementasi mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut implementasi merupakan bermuara pada aksi, aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi bukan sekadar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id/implementasi>. Diakses pada 15 November 2023 18.00 WIB

<sup>2</sup> Ahmad Fahmi Arief and Rahmi Hayati, ‘Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Sipd) Dilihat Dari Aspek Struktur Birokrasi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tabalong’, *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 4.2 (2021), 732–49.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka penulis dapat memberikan pengertian bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan kegiatan, adanya aktivitas ,aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.

## 2. INLISLite (Integrated Library System)

**INLISLite** (*Integrated Library System*) merupakan perangkat lunak otomasi perpustakaan milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang telah dimodifikasi dan dikembangkan sejak tahun 2011. Aplikasi INLISLite ini berfungsi sebagai alat pengelolaan perpustakaan. Aplikasi ini juga telah beberapa kali dikembangkan mulai dari versi 2.1.2, 3.0, 3.1, dan yang terbaru 3.2. INLISLite (Integrated Library System) versi 3.2 merupakan bentuk pembaharuan dari versi sebelumnya yaitu 3.1 yang dirilis pada tahun 2021.<sup>3</sup>

Menurut Liya Dachliyani yang di kutip oleh Bugis INLISlite merupakan perangkat lunak aplikasi pengelolaan perpustakaan terintegrasi dalam mengotomatisasi aktivitas perpustakaan, dengan fungsi melakukan aktivitas pengembangan koleksi, mengolah dokumen perpustakaan, membuat koleksi fisik, layanan perpustakaan bahkan sampai kepada pembuatan laporan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat memberikan pengertian bahwa INLISLite merupakan aplikasi otomasi perpustakaan yang dibuat dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai sarana pengelolaan perpustakaan.

---

<sup>3</sup> Ema Fatmawati Anindya and Moch. Fikriansyah Wicaksono, 'Analisis Pemanfaatan Inlislite (Integrated Library System) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek', *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13.1 (2021), 67–84 <<https://doi.org/10.37108/shaut.v13i1.441>>.

<sup>4</sup> Magfira Bugis, 'Penerapan Software Inlislite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara | Bugis | Acta Diurna Komunikasi', *Acta Diurna Komunikasi*, 2021.

### 3. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan Bahan Pustaka merupakan proses penyiapan bahan pustaka untuk digunakan melalui tahapan pemeriksaan, pencatatan, klasifikasi, katalogisasi, hingga penataan pada rak buku, dan setelah selesai melakukan proses pengolahan bahasa, pustaka, koleksi tersebut dapat digunakan oleh pengguna.<sup>5</sup>

Menurut Hartono Pengolahan bahan pustaka adalah serangkaian kegiatan teknis perpustakaan yang bertujuan untuk mengorganisasikan, mengklasifikasikan, dan menyimpan koleksi perpustakaan secara sistematis agar dapat diambil kembali 'secara efisien dan efektif sesuai kapasitasnya'.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas maka, penulis dapat memberikan pengertian pengolahan bahan pustaka merupakan rangkaian kegiatan mulai dari kedatangan bahan pustaka di perpustakaan hingga penempatannya secara rapi pada rak berdasarkan judulnya, dengan tujuan untuk memudahkan pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

### 4. Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai mengutamakan keinginan dan persyaratan pelanggan dan merespons dengan cukup cepat untuk memenuhi harapan mereka. Sementara itu, menurut Aria dan Atik menegaskan, kualitas pelayanan yang tinggi perlu mempertimbangkan sejumlah faktor secara matang.<sup>7</sup>

Kualitas pelayanan adalah kesesuaian dan derajat kegunaan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang diberikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan yang di

---

<sup>5</sup> Marina Marina, 'Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 25 Palembang', *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 2022 <<https://doi.org/10.30829/iqra.v16i2.11055>>.

<sup>6</sup> Agung Hartono, 'Pemustaka Di Perpustakaan Program Pascasarjana ISI Yogyakarta Setelah Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2021 <<https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5912>>.

<sup>7</sup> Ibid. Agung Hartono, Pemustaka Di Perpustakaan Program Pascasarjana ISI Yogyakarta Setelah Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

inginkan konsumen dengan didasarkan pada karakteristik atau faktor berikut: bukti nyata, perhatian individu anggota staf terhadap pelanggan, daya tanggap, keandalan, dan jaminan.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas maka, penulis dapat memberikan pengertian kualitas pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam bentuk hal-hal yang tidak berwujud namun dapat dirasakan oleh pengguna.

## 5. Perpustakaan Umum

Menurut Sulisty-Basuki perpustakaan umum adalah perpustakaan yang didirikan dengan tujuan utama pengabdian kepada masyarakat dan didanai oleh dana pemerintah.<sup>9</sup> Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa memandang jenis kelamin, umur, agama, suku, ras, dan status sosial - ekonomi.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas maka, penulis dapat memberikan pengertian perpustakaan umum adalah pusat layanan informasi yang menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat umum.

### B. Latar Belakang

Perkembangan zaman membawa perubahan di hampir setiap bidang, termasuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Perpustakaan tentunya harus mengalami perkembangan dalam hal penyimpanan data dan sistem temu kembali karena merupakan

---

<sup>8</sup> Heni Rohaeni and Nisa Marwa, 'Melayani Lebih Baik BAB 1 DAFPUS', 2.2 (2018), 312-18.

<sup>9</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017).

<sup>10</sup> Khoirun Nisa, 'Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan Inlislite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2.3 (2023), 208-16  
<<https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820/696>>.

salah satu sumber daya yang memfasilitasi kebutuhan pengguna akan arus informasi. Pengguna informasi yang semakin tinggi menuntut perpustakaan memerlukan layanan yang unggul yang mengharuskan pustakawan memiliki pengetahuan luas dan mahir, serta keterampilan untuk mengelola informasi melalui perkembangan teknologi. Melalui teknologi informasi Pustakawan dalam pengolahan bahan pustaka dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu dengan kemajuan teknologi informasi telah membuat pengguna lebih cepat, mudah, dan akurat dalam menerima informasi.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفْرُ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-'Alaq 1-5) <sup>11</sup>

Pemanfaatan pelayanan perpustakaan secara efektif dan efisien dapat dipermudah penggunaannya melalui penerapan teknologi informasi. Penyediaan sistem informasi perpustakaan merupakan salah satu gambaran bagaimana teknologi informasi digunakan di perpustakaan. Menurut Hidayat yang menyatakan bahwa sistem software informasi perpustakaan bertujuan untuk membantu pekerjaan pustakawan dalam mengolah data perpustakaan dengan menggunakan perangkat digital.<sup>12</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan adanya sistem software informasi akan memudahkan pustakawan dalam pengolahan bahan pustaka secara efektif dan efisien dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

<sup>11</sup> <https://quran.nu.or.id/al-alaq>. 10 Mei 2024 Pukul 12.50 WIB

<sup>12</sup> Akik Hidayat and Amalyah Nurhasanah, 'Sistem Informasi Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi', *Jurnal Manajemen Informatika*, 2019.

Menurut Agustino implementasi merupakan sebagai suatu proses yang dinamis di mana para pelaksana kebijakan melaksanakan suatu tugas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan tersebut. Implementasi pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas perpustakaan yaitu dengan kegiatan pengelolaan data menjadi informasi perpustakaan yang bermanfaat bagi pengguna. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab V pasal 14 ayat 3 tentang setiap perpustakaan mengembangkan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>13</sup>

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung didirikan pada tahun 2008 bergabung dengan Dinas Pendidikan, tahun 2011 bergabung dengan Kantor Dokumentasi dan Kearsipan, pada tahun 2016 berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan perpustakaan umum yang melayani masyarakat umum yang berada di bawah naungan instansi pemerintah, khususnya menyediakan sarana penyedia informasi dan arsip bagi masyarakat Kota Bandar Lampung secara gratis. Pada dasarnya perpustakaan ini telah menggunakan aplikasi INLISLite sejak tahun 2014. Sebelum menggunakan aplikasi INLISLite perpustakaan ini masih menggunakan cara yang manual dalam pengelolaannya.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) mengembangkan perangkat lunak software aplikasi INLISLite pada tahun 2011. INLISLite merupakan kata "*Integrated Library System*", nama dari perangkat ini memiliki arti pengelolaan informasi perpustakaan terpadu yang di kembangkan sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan

---

<sup>13</sup> Rissa Dwi Agustin, 'Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Inlislite V.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan', 2018, 1–105.

administrasi sehari-hari perpustakaan Nasional Republik Indonesia<sup>14</sup>.

Penerapan INLISLite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dimanfaatkan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Pengguna dapat mengunjungi halaman untuk mengakses INLISLite Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Bandar Lampung. Pengguna yang mengakses INLISLite Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusip) Kota Bandar Lampung dapat memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan antara lain akses bahan pustaka, ruang koleksi, serta peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri berbasis online, pencarian artikel, baca di tempat, buku tamu dan mengakses keanggotaan. Sedangkan menu *back office* merupakan menu yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga perpustakaan.

Kompetensi tenaga ahli di bidang perpustakaan memiliki peranan penting dalam keberhasilan dan kemajuan suatu perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka. Kompetensi memiliki peranan penting dalam membuat sistem perkembangan pada setiap perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Begitu pula dengan pengguna atau masyarakat umum yang melakukan penilaian langsung terhadap kompetensi pustakawan dan tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Bandar Lampung, sebuah lembaga penyedia layanan publik.<sup>15</sup>

Peralihan dari sistem manual ke sistem otomasi INLISLite menjadikan tantangan tersendiri dalam pengoperasiannya bagi tenaga perpustakaan khususnya bagian pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung (Dispusip). Penggunaan INLISlite tersebut

---

<sup>14</sup> <https://Inlislite.Perpusnas.go.id/.Di> Akses Pada 25 September 2023 Pukul 20.00 Wib

<sup>15</sup> Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2022.

tentunya memiliki dampak terhadap kinerja tenaga perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu kembali informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Menurut Sulistyو Basuki yang di kutip oleh Herman pengolahan bahan pustaka tidak terlepas dari pembinaan koleksi yaitu salah satu kegiatan pelayanan teknis yang dilakukan perpustakaan dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi dan kualitas perpustakaan kepada pengguna.<sup>16</sup> Pada penjelas di atas ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan dalam pengolahan bahan pustaka antara lain : inventarisasi, klasifikasi ,pemberian tutup katalogisasi, pelabelan, dan penataan buku di jajaran koleksi. Oleh Karena itu, apabila pengolahan bahan pustaka tidak diperhatikan maka akan mengakibatkan salah satu tujuan perpustakaan tidak tercapai dan bahan pustaka sulit untuk ditemukan lagi karena tidak ada pengguna teknologi yang bisa di manfaatkannya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah para pustakawan dalam melakukan pekerjaannya.

Pengolahan bahan pustaka perpustakaan tentu saja membutuhkan orang-orang yang ahli di bidang perpustakaan atau orang-orang yang ahli di bidangnya kompeten dalam mengolah dan memelihara bahan perpustakaan.<sup>17</sup> Diperkuat dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan di kutip oleh Zulkarnaen dikatakan bahwa kegiatan pengolahan hendaknya merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan standar kegiatan yang berlaku sehingga kegiatan pengolahan di perpustakaan menjadi

---

<sup>16</sup> A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 113–26 <<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>>.

<sup>17</sup> Rahmat Iqbal and others, 'Strategi Pengolahan Bahan Pustaka Sebagai Pusat Sumber Referensi Informasi Di Perpustakaan Al-Kindi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung', *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2022 <<https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4386>>.

efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga bahwa tujuan yang diharapkan tercapai. Hal ini kemudian diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 kemudian mengatur hal tersebut pada Pasal 43 yang menyatakan bahwa standar pengolahan perpustakaan paling sedikit harus memuat persyaratan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pengolahan bahan pustaka hendaknya kegiatan yang berstandar sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah tersebut di atas.<sup>18</sup>

Pengolahan bahan pustaka merupakan hal terpenting yang harus dimiliki dan dimaksimalkan oleh perpustakaan, evaluasi kegunaan yang fokus pada pemrosesan bahan pustaka pada aplikasi INLISLite dalam mengefektifkan dan memaksimalkan pengolahan bahan pustaka perlu akuisisi atau pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka seperti pengatalogan buku, klasifikasi, penempelan barcode buku dan verifikasi data. Begitu pula pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan penyedia layanan publik dimana kompetensi tenaga perpustakaan atau pustakawan dinilai langsung oleh masyarakat atau pengguna.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Bandar Lampung. Penerapan INLISLite dimulai sejak tahun 2014, sebelumnya masih menggunakan manual dalam pengolahan bahan pustaka. Buku yang diolah secara manual dalam pengolahan bahan pustaka hanya 10 judul per hari, sedangkan dengan adanya sistem aplikasi INLISLite pengolahan bahan pustaka mencapai 20 judul per hari.<sup>19</sup> Proses pengolahan bahan pustaka merupakan suatu kewajiban dan inti dari seluruh

---

<sup>18</sup> Aditya Mursid, Heryani Agustina, and Iskandar Zulkarnaen, 'Pengaruh Pengawasan Kepala Dinas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Arsip Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Cirebon', *Jurnal Ilmiah Publika*, 8.1 (2020) <<https://doi.org/10.33603/publika.v8i1.4168>>.

<sup>19</sup> Observasi, Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung 1 Desember 2023

kegiatan perpustakaan. Apabila pengolahan bahan pustaka dilakukan dengan baik maka akan bermanfaat bagi kualitas layanan perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan dan juga dapat bermanfaat bagi pemustaka sebagai pencari informasi di perpustakaan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan membantu pemustaka dalam mencari referensi.

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Bandar Lampung, terdapat beberapa pustakawan dengan pendidikan akhir Diploma III, Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan INLISLite sangat berpengaruh terhadap pengolahan bahan pustaka. Namun dalam penerapannya, sistem pelayanan tersebut belum berjalan secara optimal sesuai dengan apa yang diharapkan, dikarenakan perencanaan dalam pelaksanaan software aplikasi tersebut belum berjalan secara maksimal karena SDM yang dimiliki staf masih kurang dan juga kurang memahami tentang teknologi informasi bahkan masih ada kecenderungan bekerja secara konvensional. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti tentang “*Implementasi Integrated Library System (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.*”

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas supaya pembahasan penelitian ini dapat terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka fokus pada penelitian ini yaitu Implementasi *Integrated Library System (INLISlite)* pada pengolahan bahan pustaka studi kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung. Sedangkan untuk sub - fokus yang akan dilakukan di penelitian ini adalah mengetahui Implementasi dan upaya pengolahan bahan pustaka menggunakan software aplikasi INLISlite untuk meningkatkan kualitas layanan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang peneliti kemukan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung?
2. Apa saja hambatan dalam implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi hambatan dalam ilmu perpustakaan khususnya implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademik diharapkan untuk memberikan corak warna alternatif yaitu dengan berkontribusi yang

bermanfaat dalam bidang ilmu perpustakaan, serta mengamalkan ilmu kepustakawanan.

2. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dan perpustakaan lainnya dapat di jadikan sebagai masukan atau evaluasi bagi pustakawan bahwa perpustakaan dalam menerapkan pengelolaan bahan pustaka berperan penting bagi pemustaka serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut.
3. Bagi penulis berharap dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sumbangan keilmuan perpustakaan.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi memberikan gambaran kerangka pemikiran dan metode analisis dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini akan menguraikan kajian penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini bukanlah yang pertama kalinya, namun telah dilakukan penelitian-penelitian lain sebelum penelitian ini dan penelitian ini berkaitan dengan Implementasi *Integrated Library System (INLISLite)* pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung, diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Diva Thea Theodora Ismail, Rosiana Nurwa Indah, Rifqi Zaeni Achmad pada tahun 2022 dengan judul “Kompetensi Tenaga Perpustakaan Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Memanfaatkan Aplikasi INLISlite”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi petugas perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka dalam pembuatan katalog dengan memanfaatkan aplikasi INLISLite ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan, perilaku atau sikap kerja serta kendala yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan teori kognitif sosial yang berkaitan dengan teori pembelajaran sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa anggota staf perpustakaan memiliki kemampuan yang baik untuk menangani katalogisasi bahan menggunakan aplikasi INLISLite dari perspektif pengetahuan, kemampuan, dan sikap atau sikap kerja.<sup>20</sup>

2. Penelitian yang di ditulis oleh Magfira Bugis, Anthonius M. Golung, Rejune J.Lesnussa tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Software INLISlite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan software INLISLite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. INLISLite adalah software aplikasi pengelolaan perpustakaan terintegrasi, berguna untuk melakukan otomasi kegiatan perpustakaan. Pengolahan (*processing*) adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima di perpustakaan sampai dengan penempatan dirak atau di tempat tertentu yang telah disediakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 5 informan yang terdiri dari kasubag pengolahan, 3 orang pustakawan dan 1 orang staf di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi. Penerapan software INLISLite sudah sesuai dengan tahapan perencanaan namun belum berjalan optimal karena masih terkendala dengan sumber daya manusia yang masih sangat terbatas.

---

<sup>20</sup> D T T Ismail, R N Indah, and R Z A Syam, ‘Kompetensi Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Memanfaatkan Aplikasi Inlislite’, *Nusantara Journal of Information ...*, 2021.

3. Penelitian yang di ditulis oleh Rissa Dwi Agustin mahasiswi Universitas Brawijaya Malang tahun 2018 program studi ilmu perpustakaan yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan INLISlite V.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan”. Penelitian ini bertujuan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur telah mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan INLISLite V.3, sistem tersebut dirilis oleh Perpustakaan Nasional RI yang difungsikan untuk pengelolaan data dan pelayanan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi sistem informasi perpustakaan INLISLite V.3 dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, serta usaha untuk mengurangi hambatan implementasi sistem informasi perpustakaan INLISLite V.3 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi perpustakaan INLISLite V.3 Dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan sudah diterapkan dengan baik, karena sistem informasi perpustakaan INLISLite V.3 dapat membantu menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem dalam pengelolaan data dan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Usaha untuk mengurangi hambatan penerapan sistem informasi perpustakaan INLISLite V.3 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur ini dengan melakukan kritik dan saran kepada Perpustakaan Nasional RI, karena penggagas sistem tersebut, dan penambahan jaringan internet dari provider lain agar sistem tersebut dapat dioperasikan secara maksimal.<sup>21</sup>
4. Penelitian yang ditulis oleh Rifka Rahmadani, Iskandar dan Andi Muhammad Dakhlan tahun 2022 yang berjudul

---

<sup>21</sup> Agustin, R. D. (2020). Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Inlislite V. 3 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

“Penerapan Aplikasi INLISLite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan atau penggunaan INLISLite, peluang dan kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam mengoperasikan INLISLite, dan kendala apa saja yang dihadapi pemustaka dalam mengakses koleksi aplikasi INLISLite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis akan mewawancarai pustakawan dan pemustaka/mahasiswa dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa teknik yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu belum digunakan secara optimal oleh pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengoperasikan aplikasi INLISLite adalah masih kurangnya pengetahuan pustakawan tentang aplikasi INLISLite dan kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam pengetahuan TIK serta beberapa kendala pada server. Manfaat atau peluang yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi INLISLite ini sangat mengefisienkan waktu apa lagi dalam penginputan data koleksi ke dalam INLISLite untuk dijadikan koleksi digital. Penggunaan OPAC masih kurang dimanfaatkan pemustaka untuk mencari koleksi bahan pustaka, karena banyak koleksi yang tidak sesuai yang tampil di OPAC dengan di rak buku.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Rifka Rahmadani, Iskandar, and Andi Muhammad Dakhlan, ‘Penerapan

5. Peneliti yang di tulis oleh Alfi Nurfajiah, Tuti Hartati Mindara, dan Dita Rizki Amalia tahun 2023 yang berjudul “Integrated Library System Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Algoritma Apriori (Studi Kasus: Perpustakaan Kabupaten Cirebon)”. Perpustakaan Kabupaten Cirebon adalah salah satu Perpustakaan yang berdiri di Jl. Sunan drajat no. 9. Dimana di Perpustakaan ini sudah ditingkatkan pelayanannya melalui penyediaan fasilitas serta ruangan yang sangat memadai. Dengan bertambahnya koleksi buku di perpustakaan, maka akan sangat bagus apabila menggunakan sistem data yang berfungsi untuk mengetahui kumpulan data sebagai proses yang dapat membantu dalam pencarian buku yang di inginkan oleh pelanggan perpustakaan. Teknik *Association rule* dengan menggunakan algoritma apriori dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengetahui peminjaman secara serentak dalam satu transaksi yang terjadi pada satu item. Setelah menentukan satu item tersebut maka dilakukan pengujian apakah dapat memenuhi standar yang dapat dijadikan sebagai syarat minimum kemudian dibuat sebuah aturan yang sesuai dengan standar minum *confidence*, sejak tahun 2020 Sistem Perpustakaan di Kabupaten Cirebon telah menggunakan *localhost* yang merupakan sistem perpustakaan secara terintegrasi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Salah satu layanan yang diberikan adalah informasi yang dibutuhkan secara database sehingga dapat mendukung dalam pengambil keputusan buku apa yang tersedia untuk di pinjam, bagaimana syarat-syarat untuk menjadi anggota, siapa saja yang sudah menjadi anggota. Dengan menggunakan sistem ini maka kita dapat melihat sebuah pola buku yang dipinjamkan berdasarkan rekomendasi dari petugas perpustakaan serta dapat melakukan pengaturan

dalam penyimpanan buku yang sesuai dengan pola informasi dalam penyimpanan buku.<sup>23</sup>

Berdasarkan paparan kajian terdahulu yang relevan, maka penelitian yang akan dilakukan ada persamaan masalah yang di angkat dengan penelitian sebelumnya, yaitu *Implementasi Integrated Library System (INLISLite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka*. Persamaan ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap *Integrated Library System (INLISLite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dilakukan untuk memberi masukan bagi perpustakaan. Kelima penelitian masalah yang di angkat yaitu penerapan INLISlite pada pengolahan bahan pustaka. melakukan penerapan software INLISLite pada pengolahan bahan pustaka untuk perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi.

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi hambatan dalam *Implementasi Integrated Library System (INLISLite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung*. Artinya penelitian ini akan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian terdahulu dan akan memberikan kontribusi berbeda pula, yaitu dalam manfaat atau peluang yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi INLISLite ini sangat mengefisienkan waktu apa lagi dalam pengolahan bahan pustaka.

## **H. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dengan jenis peneliti studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam

---

<sup>23</sup> Nurfajiah, A., Mindara, T. H., & Amalia, D. R. (2021). Integrated Library System Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Algoritma Apriori (Studi Kasus: Perpustakaan Kabupaten Cirebon): Metode Algoritma Apriori. *Journal of Information Technology*, 3(1), 39-44.

terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian di mana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan program, bahkan, proses, lembaga atau kelompok sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan. Berikut ini dipaparkan metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

## 1. Pendekatan peneliti dan jenis peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan.<sup>24</sup> Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.<sup>25</sup> Menurut Syamsuddin dan Damaianti penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut.<sup>26</sup>

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis peneliti studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto, studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian di mana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan program, bahkan, proses, institusi atau kelompok sosial serta mengumpulkan informasi secara terinci

---

<sup>24</sup> Rukin, S. P. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

<sup>25</sup> Dadang Sudrajat & Muhammad Iqbal Moha, 'Ragam Penelitian Kualitatif', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2015), 1689–99.

<sup>26</sup> Moha.

dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>27</sup> Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan atau proses-proses yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Bandar Lampung dalam fokus tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan atau proses-proses yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Bandar Lampung dalam fokus tertentu.. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mengetahui, menggambarkan, mendeskripsikan secara mendalam mengenai Implementasi *Integrated Library System* (INLISLite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.

Dengan demikian, peneliti langsung melakukan penelitian lapangan yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) kota Bandar Lampung, mengamati langsung permasalahan yang terjadi, serta berinteraksi langsung dengan pustakawan. Adapun Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang diantara-Nya Kepala Bidang, pustakawan bagian pengolahan bahan pustaka, Pustakawan bidang Layanan dan Audio Visual dan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung. Pustakawan terdiri dari 3 orang perempuan dan 1 kepala bidang layanan pelestarian pembinaan perpustakaan yang telah bekerja selama 5 tahun dan 3 pemustaka.

---

<sup>27</sup> Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.

## 2. Lokasi Penelitian

Peneliti ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung berada di Jl. Prof. M. Yamin, Rw. Laut, Kecamatan. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213. Peneliti mempunyai pandangan dengan mempertimbangkan pilihan lokasi penelitian yaitu:

- a) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung sudah menerapkan pemanfaatan koleksi digital dan bisa mengakses koleksi digital dengan menggunakan komputer, laptop atau pun *handphone* melalui website INLISlite Dispusip Kota Bandar Lampung. Setiap pemustaka yang belum mendaftar jadi anggota perpustakaan harus mendaftarkan anggota Perpustakaan terlebih dahulu untuk bisa menggunakan fasilitas perpustakaan secara luas.
- b) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung berlokasi sangat strategis di tengah kota pemustaka dapat berkunjung dengan mudah.
- c) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung memiliki sarana dan prasarana yang baik dengan itu perpustakaan ini memberikan layanan seperti koleksi digital, karya ilmiah dan sumber referensi lainnya.

## 3. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip oleh Ester sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>28</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, adapun jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Victoria Ratu Ester and others, 'Minat Baca Mahasiswa Pada Perpustakaan Digital Di Masa Pandemi Covid-19', *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14.1 (2022), 17–22 <<https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4726>>.

Sumber Data yang peneliti gunakan yaitu:

a) Sumber Primer

Data Primer yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti hasil wawancara dengan kepala bidang layanan pelestarian pembinaan perpustakaan, pustakawan bidang pengolahan bahan pustaka, pustakawan bidang layanan, dan pustakawan di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.

b) Sumber Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain, di perpustakaan, organisasi - organisasi atau dengan kata lain yang bersumber dari dokumen, jurnal, artikel, bahan-bahan bacaan seperti buku pengolahan bahan pustaka dan software aplikasi INLISlite dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer yang terkait dengan Implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan cara observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian dilakukan menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut Sugiyono peneliti melakukan observasi juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna

setiap perilaku yang tampak.<sup>29</sup> Gejala-gejala yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan dengan implementasi *Integrated Library System (INLISLite)* pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan atau para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 1 Desember 2023 yang di lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti bisa melihat bagaimana Implementasi *Integrated Library System (INLISlite)* Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung. Di samping melakukan observasi, peneliti juga melakukan pencatatan dan observasi partisipatif. Dalam melakukan observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan makna dari setiap perilaku yang tampak.

#### b) Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data bila mana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan tanya jawab, baik langsung atau tidak langsung dengan sumber data responden.

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip Abu Bakar dalam memahami penelitian kualitatif membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara

---

<sup>29</sup> Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Adapun macam-macam wawancara dalam penelitian:<sup>30</sup>

Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in- dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Metode wawancara yang peneliti gunakan 2 macam yaitu wawancara terstruktur dan semistruktur dalam kegiatan wawancara dengan informan kepala bidang pustakawan, pustakawan bidang pengolahan, pustakawan bidang layanan, Pustakawan bidang audio visual adalah wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen - instrumen berupa pertanyaan secara tertulis. Sedangkan wawancara dengan informan pemustaka adalah wawancara semistruktur untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan pengolahan bahan pustaka menggunakan software aplikasi INLISlite untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupip) Kota Bandar Lampung.

---

<sup>30</sup> Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sebuah data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang berupa cerita pengalaman pemustaka, pustakawan dan perpustakaan. seperti profil, visi & misi , statistik pengunjung serta agar semakin kredibel apabila didukung oleh foto - foto atau karya tulis akademik dan dokumentasi yang telah ada.<sup>31</sup> Dengan data yang berhubungan dengan Implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung. Apabila ada kaitan dengan objek yang diteliti, maka dapat ditambahkan ke dalam hasil penelitian guna memberikan rekomendasi perbaikan untuk permasalahan tersebut.

## 5. Informan

Menurut Bungin Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang rata-rata menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.<sup>32</sup> Dalam hal ini peneliti memilih beberapa sumber sebagai informan yaitu tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung (Dispusip) yaitu:

---

<sup>31</sup> Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281-290.

<sup>32</sup> Fajar Nurdiansyah and Henhen Siti Rugoyah, 'Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Purnama Berazam*, 2.2 (2021), 159.

Tabel 1.1 Informan Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung <sup>33</sup>

Sumber: Data Observasi Peneliti)

No	Nama	Jabatan
1.	Khendari, SH.,MH	Kepala Bidang Layanan Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan
2.	Siti Nurhidayati, A,Md	Pustakawan
3.	Dewi Piper Ningrum, A.Md	Pustakawan
4.	Afri Lidya, A.Md	Pustakawan
5.	Haikal	Pemustaka
6.	Asep	Pemustaka
7.	Devi	Pemustaka

- a. Kepala Bidang Layanan Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan Khendari pertimbangan peneliti memiliki informan tersebut, karena bapak Khendari selaku kepala bidang layanan pelestarian dan pembinaan perpustakaan sebagai pusat bagi kebutuhan informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.
- b. Pustakawan Bidang Pengelolaan Siti Nurhidayati pertimbangan peneliti memiliki informan tersebut, karena ibu Siti Nurhidayati yang berperan dalam Bidang layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.
- c. Pustakawan Dewi Piper Ningrum pertimbangan peneliti memiliki informan tersebut, karena ibu Dewi Piper Ningrum yang berperan dalam bidang layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.
- d. Pustakawan Afri Lidya pertimbangan peneliti memiliki informan tersebut, karena ibu Afri Lidya berperan dalam bidang pengolahan dan audio visual dalam menjelaskan INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.

---

<sup>33</sup> Observasi, Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung 2 Maret 2024

- e. Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung berjumlah 3 orang.

## 6. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Menurut Susan Stainback sebagaimana ditulis oleh Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas.<sup>34</sup> Maka dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

### 1) Triangulasi

Menurut Sugiyono yang di kutip oleh Majid, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>35</sup> Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan triangulasi sumber, yang artinya peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dengan sumber yang dilakukan penelitian ini yaitu: membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dan informan yang berkaitan, seperti kepala bidang layanan pelestarian pembinaan perpustakaan pustakawan, bidang

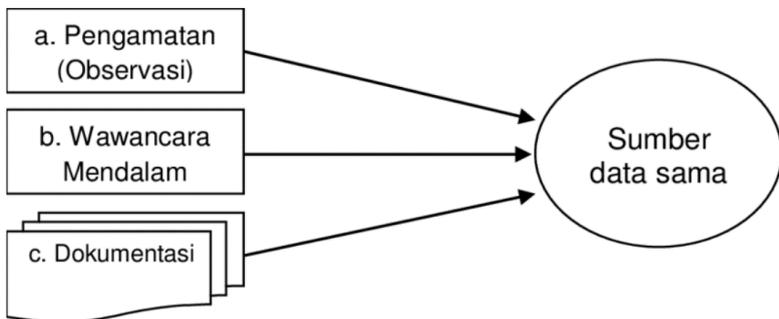
---

<sup>34</sup> Hermin Tri Prasetyowati and Mulyoto Mulyoto, 'Manajemen Pelestarian Naskah Kuna Guna Meningkatkan Kualitas Di Perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta', *Media Manajemen Pendidikan*, 2.3 (2020), 372 <<https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6740>>.

<sup>35</sup> Majid, A. (2018). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.

pengolahan, bidang layanan. Triangulasi dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data ataupun untuk memperkaya data.

Peneliti menggunakan pengamatan observasi, wawancara mendalam (*deep interview*), dan dokumentasi untuk sumber-sumber data yang sama secara serempak. Bentuk triangulasi teknik dapat digambarkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:<sup>36</sup>



Gambar 1.1 Triangulasi Sumber pengumpulan data

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D oleh Sugiyono 2012

## 2) Menggunakan Bahan Referensi

Untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti diperlukan bahan referensi sebagai pendukungnya seperti rekaman wawancara, foto maupun dokumen autentik. Untuk proses perekaman wawancara dan pengambilan foto, peneliti menggunakan Media HP merek Redmi 9C.

---

<sup>36</sup> Meriska Sari, Sri Mintarti, and Yunita Fitria, 'Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan', *Kinerja*, 15.2 (2018), 45 <<https://doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4029>>.

### 3) Mengadakan Member Check

Sumber data yang pokok pada penelitian ini adalah hasil wawancara, maka perlu dilakukan konfirmasi pengecekan kembali terhadap informasi yang sudah disampaikan oleh informan.<sup>37</sup> Menurut Sugiyono dikutip oleh Octaviani *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan agar peneliti mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam peneliti laporan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sumber data atau informan dalam penelitian ini, *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai.

Pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali secara garis besar jawaban yang sudah disampaikan informan dalam bentuk transkrip salinan wawancara dengan maksud untuk memverifikasi dan meminta masukan atau *feedback* untuk kesempurnaan interpretasi data agar hasil penelitian apakah sesuai atau tidak, jika sudah sesuai maka peneliti meminta tanda tangan dari informan sebagai tanda bukti peneliti sudah melakukan *member check*.

## 7. Teknik Analisis Data

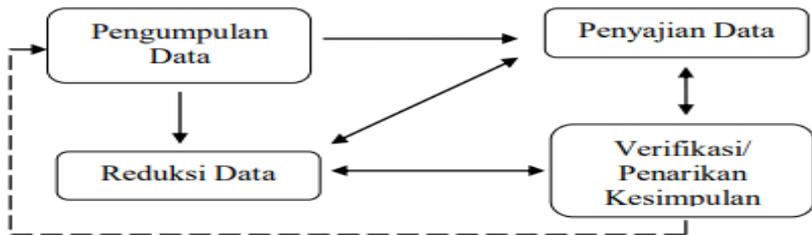
Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Analisis Isi). Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana mengemukakan model interaktif dalam analisis data. Karena metode ini memiliki tahapan-tahapan yang digunakan

---

<sup>37</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

cukup banyak sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.<sup>38</sup>

Gambar 1. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman dan Saldana



Proses teknik analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) menunjukkan proses bagaimana menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Untuk mereduksi data kualitatif peneliti membuat beberapa ringkasan kontak, mengembangkan kategori dan membuat catatan refleksi yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara kepada bidang pemustaka, pustakawan bidang pengolahan, pustakawan bidang pelayanan, Pustakawan bidang audio visual dan pengguna perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupis) Kota Bandar Lampung. Kemudian dipilih dan dirangkum pada hal-hal yang berhubungan dengan implementasi *Integrated Library System (INLISlite)* pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupis) Kota Bandar Lampung.

<sup>38</sup> Miles, Matthew B, Huberman, A.Michael, Dan Saldana, Johnny . 2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode. Edisi Ketiga. Los Angeles, As: Sage Publication.

## b) Penyajian data

Dalam penyajian data, setelah melakukan reduksi data selanjutnya yang digunakan data kualitatif menggunakan teks narasi tentang objek yang diteliti dari hasil catatan lapangan secara tertulis, catatan wawancara, dokumentasi dan informan yang di dapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) kota Bandar Lampung, kemudian menceritakan tentang bagaimana implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung yang sudah dikelompokkan berdasarkan fokus peneliti.

## c) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*) merupakan kegiatan yang diperoleh selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti melakukan kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Untuk kesimpulan final peneliti terus mengadakan pengujian selama peneliti berlangsung dengan berbagai cara antar lain dengan meninjau ulang catatan di lapangan yang telah peneliti lakukan dan meriview buku-buku, jurnal, artikel yang menjadi pedoman. Kesimpulan didapat dari data yang direduksi dan disajikan dengan meninjau kembali catatan lapangan yang tersusun.

# I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini harus disusun sesuai dengan sistematika penulisan atau format yang telah ditentukan dalam buku pedoman panduan skripsi UIN Raden Intan Lampung. Sistematika penulisan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

## 1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar

pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terbagi atas bab dan sub bab yaitu:

- **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub - fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

- **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini teori yang berisi tentang Implementasi, INLISlite, Pengolahan Bahan Pustaka, dan Kualitas Layanan Perpustakaan.

- **BAB III Mendeskripsikan Objek Penelitian**

Dalam bab ini terdiri dari gambar umum perpustakaan dan penyajian fakta dan data penelitian.

- **Bab IV Analisis Penelitian**

Dalam bab ini terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian.

- **Bab V Penutup**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran

Dengan adanya sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, manfaatnya yaitu penulis dapat melakukan penelitian dan melakukan penyusunan skripsi dengan lebih mudah dan agar pembaca dapat mengetahui seluruh informasi yang ada pada skripsi ini dengan jelas dan tepat sehingga tidak terdapat kesalahpahaman dalam membaca dan memahami skripsi ini.



## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian Perpustakaan**

##### **1. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung merupakan satuan kerja perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk menyelenggarakan semua urusan Pemerintah Kabupaten Bandar Lampung dibidang perpustakaan dan kearsipan serta segala tugas tambahan yang dibebankan.

Pembentukan Dinas dan Instalasi di Lingkungan Pemerintahan Kota Bandar Lampung ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintahan Daerah Kota Bandar Lampung dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung nomor: 55 tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Selanjutnya diubah dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor: 58 tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Badar Lampung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Selanjutnya sebagai pembinaan semua jenis perpustakaan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka pelestarian hasil budaya, pelayanan menyelenggarakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, menyelenggarakan perpustakaan umum daerah

yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya pembelajar masyarakat sepanjang hayat, serta melaksanakan urusan kearsipan di lingkungan Provinsi Lampung.<sup>39</sup>

### **1.1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**



Gambar 1. 3 Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung Sumber : Dokumen Observasi Peneliti

### **1.2 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung berlokasi di Jalan. Prof. M. Yamin. Sebelum menjadi kantor, Perpustakaan Kota Bandar Lampung merupakan bagian dari Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung pada tahun 2008 bergabung dengan Dinas Pendidikan berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2008. Seiring perkembangan waktu peraturan tersebut diperbarui kembali dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 68 Tahun 2011 tentang tugas fungsi dan tata kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandar Lampung. Pada tahun 2011 bergabung dengan Kantor

---

<sup>39</sup> Perda Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemprov. Lampung. Di akses pada tanggal 06 Februari 2024 dari <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-dokumen/Perda-Nomor-8-Tahun-2016-tentang-Pembentukan-dan-Susunan-Perangkat-Daerah-Pemprov-Lampung>.

Dokumentasi dan Kearsipan. Serta berubah nama menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandar Lampung pada tahun 2016 berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.<sup>40</sup> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung merupakan perpustakaan umum yang berada di bawah naungan instansi pemerintah yang melayani masyarakat umum, khususnya melayani masyarakat di bidang informasi. Keberadaan perpustakaan ini semata-mata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bandar Lampung secara gratis dan akan informasi baik itu untuk pendidikan, hiburan, rekreasi maupun penelitian.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung masih perlu terus berkolaborasi dari segala program kegiatannya agar bisa berjalan seiring perkembangan. Perpustakaan dan Kearsipan merupakan rumpun yang sama, namun dalam tugas pokok dan kegiatan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Tugas pokok Kantor Arsip Daerah adalah menyelenggarakan sebagian kewenangan Rumah Tangga Provinsi Desentralisasi dalam bidang kearsipan yang menjadi kewenangannya serta melaksanakan kegiatan yang diterapkan oleh Gubernur berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantu yang diberikan oleh pemerintah kepada Gubernur sedangkan tugas pokok Dinas Perpustakaan dan kearsipan membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Perpustakaan dan bidang Kearsipan. Untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik, perlu suatu proses dan proses inilah yang saat ini sedang dijalani. Perbedaan ini tidak perlu diperdebatkan, tetapi perlu disikapi sebagai kelebihan.

---

<sup>40</sup> <https://dispusip.bandarlampungkota.go.id/pages/tentang-kami>. Di akses pada tanggal 06 Februari 2024.

### 1.3 Visi dan Misi

#### a. Visi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menetapkan Visi “ Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman. Unggul Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat ”

#### b. Misi

Sedangkan Misi yang dirumuskan dalam rangka mewujudkan visi tersebut adalah

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan masyarakat.
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan.
5. Mengembangkan masyarakat Agamis, Berbudaya dan mengembangkan budaya Daerah untuk membangun masyarakat yang religius.
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, Pemerintahan yang baik dan bersih berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha. Menuju tata kelola pemerintah yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.
7. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

Sesuai dengan visi dan misi Pemerintahan Daerah Kota Bandar Lampung tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mempunyai tuas untuk mendukung pengembangan pendidikan (misi 2) dan tata kelola pemerintahan yang baik (misi 6). Sejalan dengan tujuan

perpustakaan sebagaimana diamanatkan dalam undang - undang nomor 43 Tahun 2007, tentang perpustakaan pasal 4 dinyatakan bahwa “ Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ”.

#### **1.4 Struktur Organisasi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Perpustakaan dan Arsip Daerah Meliputi Bidang Akuisisi, Pengolahan Bahan Pustaka dan Pengembangan Deposit, Bidang Layanan Perpustakaan dan TIK, Pelestarian Bahan Pustaka dan Pembinaan Perpustakaan dan Minat Baca, Bidang Pengelolaan dan Layanan Arsip dan Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Kearsipan berdasarkan peraturan undang-undang<sup>41</sup>.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi sesuai dengan:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

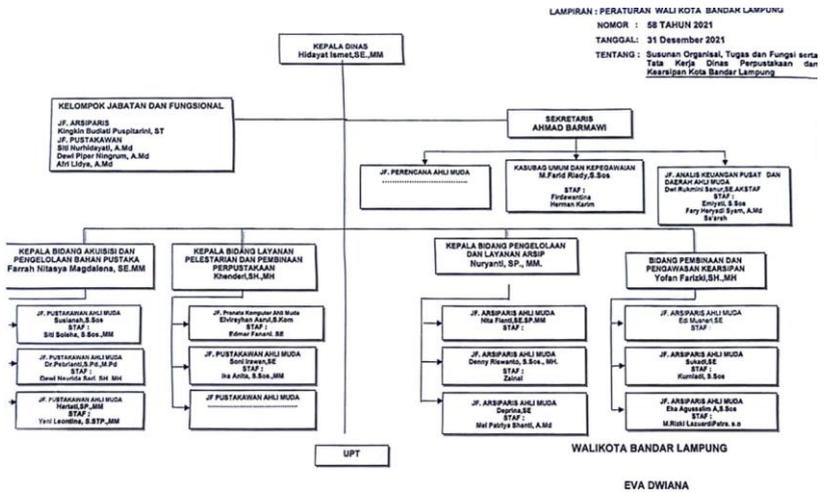
- 1) Susunan organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung
  - a. Kepala Dinas

---

<sup>41</sup> Observasi, Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung 2 Maret 2024

- b. Sekretariat :
  - 1. JF Perencana.
  - 2. JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah.
  - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Akuisisi dan Pengolahan Bahan Pustaka :
  - 1. JF Pustakawan
  - 2. JF Pustakawan
  - 3. JF Pustakawan
- d. Bidang Layanan Perpustakaan, Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan :
  - 1. JF Pranata Komputer
  - 2. JF Pustakawan
  - 3. JF Pustakawan
- e. Bidang Pengelolaan dan Layanan Arip
  - 1. JF Arsiparis
  - 2. JF Arsiparis
  - 3. JF Arsiparis
- f. Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan
  - 1. JF Arsiparis
  - 2. JF Arsiparis
  - 3. JF Arsiparis
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Pejabat Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung sebagaimana tercantum pada lampiran di bawah ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Sumber : Data Observasi Peneliti

## 1.5 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung merupakan satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk menyelenggarakan semua urusan Pemerintah Kota Bandar Lampung dibidang perpustakaan dan kearsipan serta segala tugas tambahan yang dibebankan.

### 1) Tugas Pokok

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mempunyai tugas membantu Walikota menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Perpustakaan dan bidang Kearsipan.

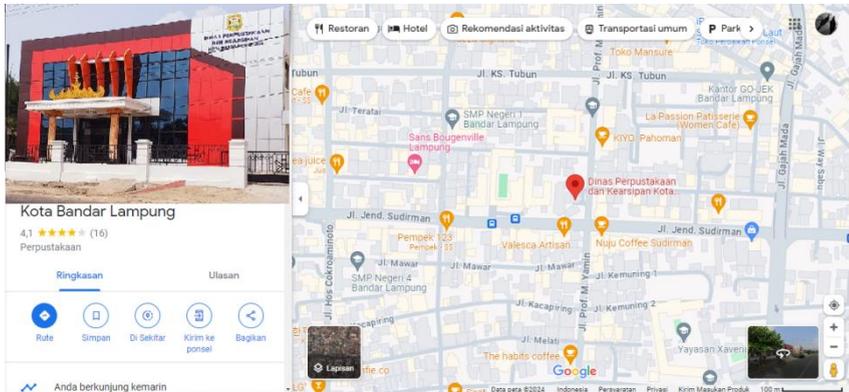
## 2) Fungsi

Untuk melaksanakan tugas di atas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dinas.
- b. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas.
- c. Penyusunan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan urusan perpustakaan dan kearsipan.
- d. Penyediaan, pengembangan, pelatihan, pemantauan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan.
- e. Memberikan dukungan teknis kepada perangkat daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- f. Pemberian layanan dan pemanfaatan perpustakaan dan arsip sesuai aturan.
- g. Penyelenggaraan, pengelolaan dan konservasi serta pelestarian arsip statistik dan arsip vital dijaga sebagai arsip nasional yang berada di daerah.
- h. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi.

### **1.6 Tata Letak Geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandar Lampung beralamatkan di Jalan Prof. M. Yamin,Rw Laut, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.



Gambar 1. 5 Lokasi Peneliti Sumber : Google Maps

<https://www.google.com/maps/place/Dinas+Perpustakaan+dan+Kearsipan+Kota+Bandar+Lampung>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2024

## 1.7 Jenis - Jenis Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

### 1. Layanan Sirkulasi

Layanan yang disediakan perpustakaan untuk peminjaman dan pengembalian koleksi buku yang akan dibaca atau digunakan serta dipinjam oleh pengguna diluar perpustakaan.

Waktu Pelayanan:

Senin - Kamis : 08.00 – 15.00 WIB

Jumat : 09.00 – 15.00 WIB

Sabtu - Minggu : Tutup

### 2. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan menggunakan koleksi referensi,

serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

### **3. Layanan Audio Visual**

Layanan audio visual merupakan layanan sumber informasi dalam bentuk media yang berkaitan dengan indra pendengaran dan indra penglihatan. Layanan ini berkaitan langsung dengan teknologi informasi. Koleksi audio visual yang dimiliki Perpustakaan Daerah Kota Bandar Lampung CD/DVD, Komputer. Layanan ini dapat digunakan oleh seluruh pemustaka sebagai sarana rekreasi. Selain itu, pemustaka juga dapat memanfaatkannya sebagai salah satu media penelusur dan pembelajar yang mampu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan.

### **4. Layanan Digital E-Book**

Layanan digital suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku tulisan, gambar, suara dalam bentuk elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Dinas Perpustakaan memiliki layanan digital yaitu Buka Buku yang dapat di download playsore kegunaan E-book ini memberi kemudahan kepada para penggunanya untuk mencari dan membaca buku. Selain mudah untuk dipelajari, aplikasi ini dinilai mampu dikendalikan dengan mudah sesuai kebutuhan penggunanya.

### **5. Layanan Ruang Anak**

Di ruang ini di desain khusus bertema ceria ini tersedia bahan pustaka atau bahan bacaan anak-anak yang sesuai dengan usia, yaitu mulai PAUD, TK hingga SD.

### **6. Layanan Penelusuran Literatur**

Layanan Penelusuran Literatur adalah kegiatan mencari atau menemukan kembali informasi keperustakaan mengenai

suatu bidang tertentu yang ada di perpustakaan maupun di luar perpustakaan dengan menggunakan bantuan OPAC (*Online Public Access Catalogue*).

## **7. Layanan Internal**

Layanan internal pemakai perpustakaan adalah kegiatan memberikan penjelasan tentang berbagai informasi perpustakaan dan penggunaan perpustakaan secara optimal kepada kelompok-kelompok pengguna baru.

## **8. Layanan Majalah**

Layanan majalah berisi terbitan berkala berupa majalah populer dan jurnal ilmiah.

## **9. Layanan Perpustakaan Keliling**

Layanan perpustakaan keliling yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK). Layanan ini diselenggarakan dalam bentuk layanan paket dan layanan langsung.

### **2.6 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

Tabel 1.2 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Tercetak dan Non Tercetak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Sumber : rekap laporan tahunan 2023 (data diolah)

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Eksemplar</b>
1	2020	145
2	2021	963
3	2022	872
4	2023	1035

Berdasarkan data yang bersumber dari rekap laporan tahunan tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung tahun setiapnya bertambah. Koleksi tersebut meliputi buku, majalah, koran, tabloid, majalah anak, CD/VCD dan e-Book.

## 2.7 Jumlah Pemustaka dan Kunjungan Pemustaka

Tabel 1. 3 Jumlah Data Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung .Sumber: rekapan laporan pengunjung, 2023 (data diolah)

No	Tahun	Jumlah Pemustaka
1.	2021	1710
2.	2022	1961
3.	2023	2092

Berdasarkan data yang bersumber dari rekapan laporan tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Jumlah pengunjung dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Sebab di imbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana, dan jumlah koleksi yang terus dikembangkan.

## 2.8 Jumlah Peminjam Buku

Tabel 1. 4 Jumlah Pemustaka Peminjam Buku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Sumber: rekapan laporan peminjam bahan koleksi, 2023 (data diolah)

No	Tahun	Peminjam Buku
1.	2021	654
2.	2022	912
3.	2023	1272

Berdasarkan data yang bersumber dari rekapan laporan peminjaman bahan koleksi, tahun 2023 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Jumlah peminjam buku dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Karena jumlah koleksi buku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung terus mengalami peningkatan hal inilah yang membuat kebutuhan pemustaka terpenuhi serta sarana dan prasarana yang terus meningkat.

## 2.9 Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Tabel 1. 5 Jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung Berdasarkan Jabatan. Sumber: Sumber daya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Bidang (Kabid)	4
4.	JP Perencana Ahli Muda	1
5.	JP Pustakawan Ahli Muda	1
6.	JF Pranata Komputer Ahli Muda	4
7.	JF Arsiparis Ahli Muda	1
8.	JF Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	6
9.	Arsiparis	1
10.	Staf Perpustakaan dan Kearsipan	16
11.	Pustakawan	3
	Jumlah	40

Berdasarkan data pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dilihat dari pembagian Jabatan sudah cukup memandai, karena setiap bidang memiliki tugas dan fungsinya masing - masing dalam mencapai tujuan bersama.

### B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

#### 1. Hasil data Wawancara

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung merupakan perpustakaan umum yang berada di bawah naungan instansi pemerintah yang melayani masyarakat umum, khususnya melayani masyarakat di bidang informasi. Keberadaan perpustakaan ini semata-mata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bandar Lampung secara

gratis besar dan akan informasi baik itu untuk pendidikan, hiburan, rekreasi maupun penelitian.

Berdasarkan data-data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan yang penelitian dapatkan. Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan masalah yang di angkat oleh penelitian.

**a. Implementasi *Integrated Library System (INLISlite)* Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung**

**1. Implementasi *Integrated Library System (INLISlite)* Pada Pengolahan Bahan Pustaka**

Penerapan INLISlite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung tentunya untuk mempermudah para staf atau pustakawan dalam meningkatkan pengolahan bahan pustaka dan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk mempermudah bagi para anggota pemustaka atau masyarakat Kota Bandar Lampung dalam mencari sebuah informasi. Menurut Suhartika INLISlite (*Integrated Library System*) merupakan aplikasi sistem automasi perpustakaan yang didesain dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2011 yang digunakan untuk membantu proses kegiatan pengelolaan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.<sup>42</sup> Kegiatan pengolahan bahan pustaka menurut Rahayuningsih yang di kutip oleh Yusuf menjelaskan bahwa ada lima langkah dalam melakukan pengolahan bahan pustaka Inventarisasi,

---

<sup>42</sup> I Putu Suhartika, 'Evaluasi Aplikasi Sistem Automasi Perpustakaan INLIS Lite Di Perpustakaan Saraswati Widhiyotama SMA Negeri 1 Kuta', Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan, 2017.

Klasifikasi, Katalogisasi, Pelabelan dan Penyampulan , dan Penyusunan bahan Pustaka (*Selving*) di rak.<sup>43</sup> Adapun kriteria Implementasi aplikasi INLISlite pada pengolahan bahan pustaka yang berkualitas dilihat dari indikator sebagai berikut :

### 1.1 Kinerja (*performace*)

Kinerja merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan, maka pada indikator ini didukung dengan adanya aplikasi INLISlite pada pengolahan bahan pustaka untuk mengolah data menjadi informasi untuk disajikan hingga dapat di terima oleh pemustaka. Karena tingkat pencapaian sebuah informasi di lihat dari sasaran dan tujuan agar tidak menyesatkan pemustaka.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mendapatkan informan Asep selaku SMK Utama selaku pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mengatakan bahwa :

“ Selama saya berkunjung di sini, untuk performa aplikasi INLISlite pada bagian pendaftaran koleksi khususnya dalam bagian fitur OPAC tampilannya sudah bagus yah kak dari tampilannya juga mudah di pahami terlihat jelas jenis klasifikasi bukunya di tampilan INLISlite dan ada kode bukunya sehingga mempermudah saya untuk menemukan buku yang saya cari di rak ”<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Adam Maulana Yusuf, Evi Nursanti Rukmana, And Asep Saeful Rohman, ‘Pengolahan Bahan Pustaka Menggunakan Aplikasi Slims Di Perpustakaan Sekretariat Karang Taruna Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor’, *Iqra'*: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (E-Journal), 16.1 (2022), 143 <<https://doi.org/10.30829/Iqra.V16i1.10637>>.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Asep Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Pernyataan tersebut diperkuat dengan yang di sampaikan oleh Haikal siswa SMK Utama Bandar Lampung selaku pemustaka mengatakan bahwa :

“ Saya setiap minggu kadang berkunjung disini kak , untuk performa aplikasi INLISlite dari fitur OPACnya sangat cepat ketika pencarian buku langsung muncul , namun kadang ketika saya mengetik buku yang saya inginkan terkadang di rak koleksi tidak ada kak, tapi dengan adanya INLISlite ini sangat mempermudah dalam pencarian karena melihat kode bukunya “<sup>45</sup>



Gambar 1. 6 Penelusuran Opac

Sumber: Data Observasi Peneliti

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan dengan adanya penerapan INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam performa aplikasi INLISlite sangat mempermudah ketika mencari sebuah informasi melalui Online Public Catalog pada gambar 8, namun ada kendala pemustaka dalam pencarian bahan pustaka di rak tidak di temukan.

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Haikal Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

## 1.2 Keandalan (*reliability*)

Merupakan kemampuan unit pelayanan dalam menciptakan pelayanan yang dijanjikan dengan cepat. Pada indikator ini penerapan INLISlite dapat membantu pengolahan data dan pelayanan perpustakaan, maka aplikasi tersebut harus diandalkan supaya dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang mereka inginkan.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mendapatkan informan Haikal selaku SMK Utama selaku pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mengatakan bahwa :

“ Keandalan dari aplikasi ini ya kak, aplikasi ini sangat berguna dalam penelusuran mencari sebuah buku, saya tinggal menetik di Opac buku yang ingin saya cari langsung ketemu karena langsung terlihat di layar INLISlite dan mudah digunakan hal ini sangat membantu sekali mencari sebuah buku yang saya inginkan tinggal melihat nomor kelasnya saja di layar INLISlite dan menuju ke rak buku ”<sup>46</sup>

Pernyataan tersebut di senada yang di sampaikan oleh Asep siswa SMK Utama Bandar Lampung selaku pemustaka yaitu :

“ Mengenai keandalan aplikasi INLISlite terkadang informasi yang saya cari selalu ada kak, ketika saya telusuri di OPAC. Kemudian jika saya bingung ketika dalam pencarian buku saya langsung menanyakan pada pemustaka untuk membantu mencari sebuah buku yang ingin saya

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Haikal Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

inginkan dan pustakawan di sini pun membantu saya menemukan buku yang saya cari”<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya INLISlite informasi yang di butuh kan oleh pemustaka dapat membantu pemustaka dalam temu kembali informasi dengan sangat cepat dan mudah. Pemustaka juga dapat menanyakan langsung ke pustakawan ketika mengalami kesulitan dalam mencari sebuah bahan koleksi.

### 1.3 Penggunaan (*Easy of use*)

Penggunaan adalah suatu sistem dirancang untuk memudahkan pengguna dan tidak menyulitkan. Kemudahan ini memiliki makna bahwa suatu layanan akan mudah dipahami dan dapat dengan mudah dioperasikan, sehingga konsumen akan mudah mempelajari tata cara penggunaan layanan. Pada indikator ini penggunaan perpustakaan harus bisa memenuhi setiap kebutuhan Informasi pemustaka.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mendapatkan informan Devi selaku SMK Utama Kota Bandar Lampung selaku pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa :

“Menurut saya dengan adanya INLISlite sangat mudah dalam mencari sebuah referensi yang saya inginkan dan ketika pengembalian dan peminjaman buku juga sangat cepat”<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Asep Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>48</sup> Wawancara dengan Devi Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Haikal siswa SMK Utama Bandar Lampung selaku pemustaka yaitu:

“Untuk kegunaannya sangat praktis dan mudah yah kak menurut saya dalam mencari penelusuran informasi yang saya inginkan , untuk tampilannya pemustaka yang di sediakan juga sangat jelas kita hanya bisa mengakses bagian penelusuran informasi, mengisi data pengunjung, pengembalian, peminjaman buku dan melihat statistik ”<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan INLISlite ini mudah digunakan dan sangat praktis dari segi penggunaan .

## **2. Kualitas Pelayanan Perpustakaan**

Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan tingkat baik atau buruknya pekerjaan atau jasa yang diberikan kepada pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk mengetahui penerapan INLISlite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung peneliti telah melakukan wawancara terhadap informan yang memahami dalam melakukan aktivitas penggunaan aplikasi INLISlite yang mencakup pengolahan, pengadaan, dan layanan sirkulasi. Untuk mengetahui kualitas pelayanan ada lima faktor dominan atau penentu kualitas pelayanan menurut Tjiptono dikutip dalam Maramis.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Haikal Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>50</sup> Maramis, F. S., Sepang, J. L., & Soegoto, A. S. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Air

## 2.1 Bukti Langsung (*Tangible*)

Bukti Langsung (*Tangible*), yaitu berupa penampilan fisik INLISlite yang di dukung sarana dan prasarana perpustakaan untuk mengukurnya ada 3 aspek yaitu Software, Hardware dan Brainware dalam upaya meningkatkan kualitas layanan. Karena untuk mengoperasikan INLISlite perlu ketiga indikator tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Bapak Khendari selaku Kepala Bidang Layanan dan Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan mengenai indikator bukti langsung berupa penampilan fisik INLISlite mengatakan bahwa :

“Dengan adanya aplikasi INLISlite ini sangat membantu dalam proses pekerjaan tetapi tergantung dengan jaringan internet, terkait hal tersebut kami mempersiapkan anggaran, sarana dan infrastrukturnya dari perangkat lunak seperti server, database, dan jaringan sampai perangkat kerasnya berupa komputer, router, CPU, keyboard, dan harddisk. Serta menjalin hubungan kerja sama antara pihak Perpustakaan Kota dengan pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, serta mengetahui kelebihan dan kelemahan aplikasi INLISLite”<sup>51</sup>

Pertanyaan senada di sampaikan oleh ibu Siti selaku pustakawan layanan mengatakan yaitu:

“Setuju aplikasi INLISlite ini sangat membantu dalam pekerjaan, tetapi kadang tiba - tiba lemot mungkin dari jaringan pusatnya sedang gangguan

---

Manado. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 6(3).

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Khendari Kepala Bidang Layanan dan Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

jadi penggunaan INLISlite jadi kurang maksimal deh. Untuk antisipasi mengenai jaringan kita hanya menunggu sampai sistem tersebut berjalan dengan normal soalnya di sini pemakaian Wifi-nya berbarengan jika Wifi khusus saja misalnya untuk perpustakaan saya pikir akan stabil. Serta tentu perlunya 3 indikator tersebut yang mas sebutkan itu untuk bisa berjalan secara optimal”<sup>52</sup>

Pertanyaan tersebut di perkuat oleh ibu Lidya selaku pustakawan pengelolaan mengatakan yaitu:

“Ya dengan adanya sistem INLISlite ini mempermudah proses operasional perpustakaan dalam hal pengolahan bahan pustaka, pembuatan katalogisasi, pendaftaran anggota perpustakaan, pencarian koleksi atau temu balik informasi, sirkulasi, pembuatan laporan misalnya jumlah peminjaman, jumlah pengunjung, denda keterlambatan, buku yang sering dan adanya gambaran statistik laporannya setiap bulan jadi sangat membantu sekali. Untuk Komputer sudah cukup tapi perlu terus perbaikan dan pengecekan hal tersebut dari APBD untuk perbaikan dan pengecekan, hambatan yang saya hadapi ketika menggunakan INLISlite dari jaringan internet ini kadang eror dan gangguan, sehingga menghambat dalam proses pekerjaan perpustakaan semakin lama selesainya ”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan dengan adanya INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung sangat membantu sebuah pekerjaan

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

pustakawan hanya saja untuk persiapan penerapan sistem INLISlite ini memerlukan anggaran yang besar, karena sarana dan prasarana harus mendukung agar aplikasi tersebut dapat dioperasionalkan dengan baik untuk keberlangsungan Implementasi INLISlite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota (Dispusip) Bandar Lampung.

## **2.2 Empati (*Emphaty*)**

Empati (*Emphaty*) yaitu kesediaan karyawan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan pemahaman atas kebutuhan individual pelanggan. Indikator ini tentang ketepatan atau kesesuaian pustakawan dalam menjalani relasi fitur - fitur INLISlite yang di butuh kan untuk pengguna. INLISlite Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota (Dispusip) Bandar Lampung ini memiliki banyak menu akuisisi, katalog, entri data, pencatatan, sirkulasi, OPAC dan laporan. Namun, kesesuaian atau ketepatan fitur-fitur tergantung oleh pengguna sistem tersebut.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mendapatkan informan oleh ibu Lidya selaku pustakawan pengolahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa :

“ Untuk fitur - fitur atau tampilan INLISlite sangat mudah di mengerti yah mas. Ada juga perbaruan terus dari pihak Perpusnas, namun terkadang fitur akuisisi katalog ketika upload gambar sering tidak muncul gambarnya dan dalam pengolahan bahan Pustaka ada fitur - fitur yang harus di isi jika di kosongkan tidak bakal ke save. Upaya yang saya

lakukan mencari sumber yang kurang itu di sistem OPAC perpustakaan”<sup>54</sup>

Hal tersebut di senada oleh ibu Siti selaku pustakawan layanan mengatakan yaitu bahwa:

“ Iya, kalau untuk fitur - fitur INLISlite sangat mudah dan sesuai menurut saya yah mas. Sangat membantu ketika saya menggunakan fitur sirkulasi sehingga pengguna ketika pengembalian dan peminjaman buku dengan cepat karena ada fitur scan barcode. Dulu sebelum mengenal aplikasi INLISlite ini kami masih manual itu sangat lama sekali dalam melayani. Hambatan yang sering terjadi biasanya loadingnya lama itu aja sih mas, walaupun ada saran dan kekurangan biasanya kita menyarankan untuk menggunakan fitur survei”<sup>55</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh ibu Dewi selaku pustakawan pengolahan mengatakan bahwa:

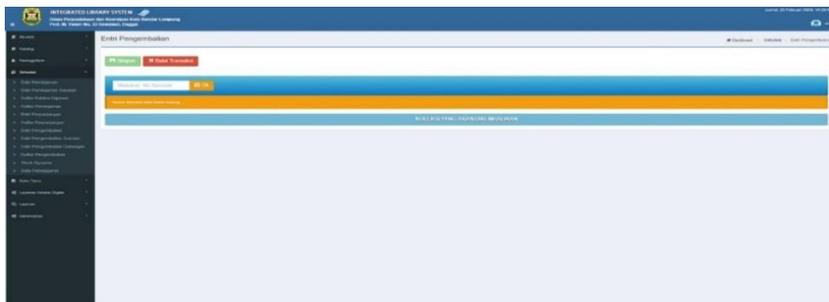
“ Untuk ketepatan dan tampilan INLISlite sudah bagus ya mas apalagi INLISlite ini memanfaatkan untuk mempermudah kegiatan pelayanan perpustakaan khususnya dalam pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku atau koleksi, pendataan jumlah pengunjung yang ada, dan peminjaman serta pengembalian. Walaupun masih ada yang kurang biasanya kita menyarankan untuk memberikan kritik di fitur survei ”<sup>56</sup>

---

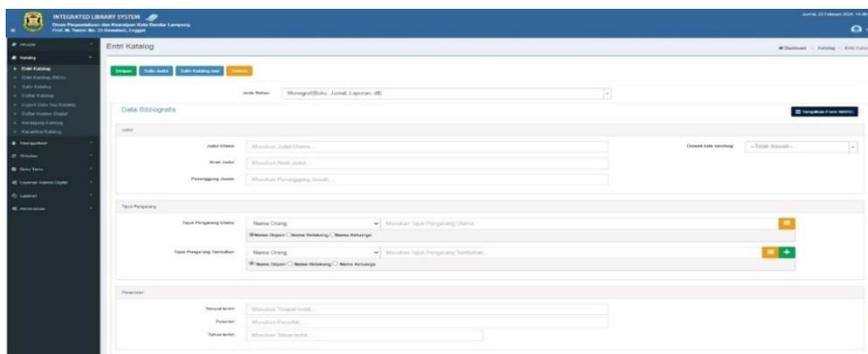
<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

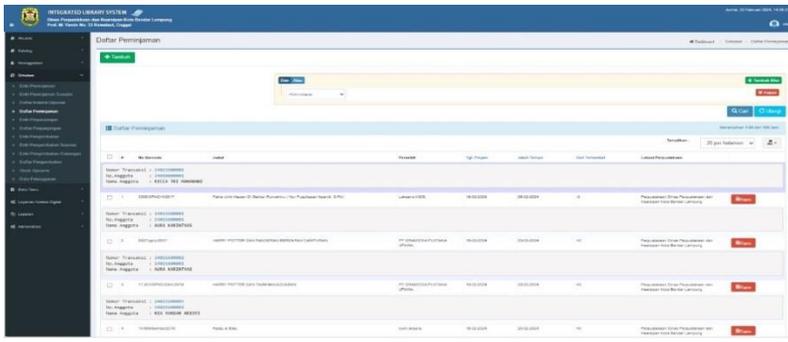
<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung



Gambar 1. 7 Tampilan Pengembalian Buku Sumber: Data Observasi Peneliti



Gambar 1. 8 Tampilan Pengimputan Bahan Pustaka Sumber: Data Observasi Peneliti



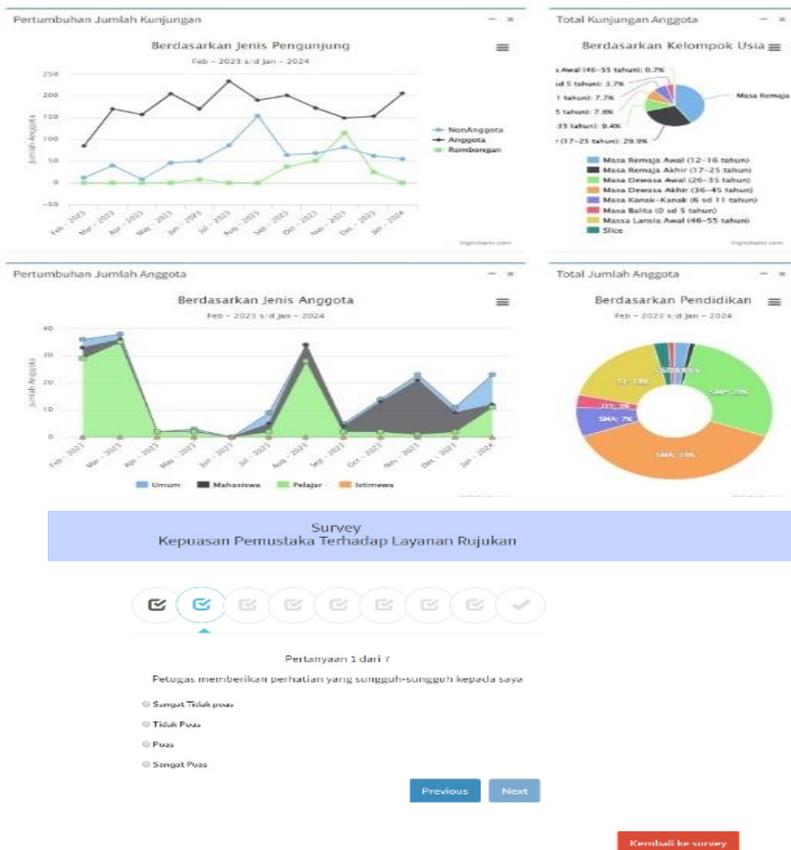
Gambar 2. 1 Tampilan Peminjaman Koleksi  
Sumber: Data Observasi Peneliti



Gambar 2. 2 Online Public Catalog (OPAC)  
Sumber: Data Observasi Peneliti



Gambar 2. 4 Statistik  
Sumber: Data Observasi Peneliti



Gambar 2. 5 Survie  
Sumber: Data Observasi Peneliti

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan dengan adanya INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banjar Lampung ketepatan dan tampilan sudah sesuai dan fitur - fitur INLISlite mudah digunakan dalam mengoptimalkan pekerjaan pustakawan dan di perjelas dari gambar - gambar yang di ditampilkan di atas. Namun apabila ada kekurangan pemustaka bisa memberikan saran dan kritik

di fitur survei, karena INLISlite masih terus di kembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI.

### 2.3 Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Daya tanggap (*Responsiveness*) yaitu kemauan dalam kemampuan dari karyawan memberikan pelayanan secara cepat dan tanggap. Kesiapan para karyawan untuk memenuhi keinginan konsumen dengan tanggap dan ramah. Pada Indikator ini yaitu kemauan dan kemampuan karyawan dalam mengoperasionalkan INLISlite dalam membantu sebuah pekerjaan.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mengenai daya tangkap pada kemauan dan kemampuan karyawan dalam mengoperasionalkan INLISlite dalam membantu sebuah pekerjaan peneliti mendapatkan informan oleh ibu Dewi selaku pustakawan pengolahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa :

“ Untuk masalah cepatnya dalam mengoperasionalkan balik lagi ke jaringan ya mas terkadang lambat dan terkadang cepat. Upaya yang kita lakukan ketika mengalami hal tersebut memberitahu bagian It untuk pengecekan ”<sup>57</sup>

Pertanyaan tersebut di benarkan oleh ibu Lidya selaku pustakawan bidang pengolahan mengatakan yaitu:

“ Kalau sekarang sudah jarang-jarang lemot iya mas. Mungkin perbaikan sistemnya mulai diperbaiki, walaupun ada sedikit gangguan tapi bisa diatasi secara mandiri ”<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Hal tersebut di perkuat oleh Bapak Khendari selaku Kepala Bidang Layanan dan Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan

“ Mengenai daya tanggap dari INLISlite Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung sudah cukup baik, hanya saja jaringan di Bandar Lampung ini agak susah di tebak apa lagi jika hujan sangat lambat sekali ”<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan dengan adanya INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung ini memiliki daya tangkap yang baik apabila jaringan bagus tentunya akan berjalan dengan optimal. Karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung mengoperasikan INLISlite ini menggunakan perangkat komputer tentunya memerlukan jaringan internet yang kuat dalam mengoperasikan sistem tersebut.

## 2.4 Keandalan (Reliability)

Keandalan (*Reliability*) yaitu kemampuan untuk memberikan layanan dengan segera, akurat, konsisten, dan memuaskan. Pada indikator ini khususnya mengoprasiolkan INLISlite memiliki peran penting sebagai pengolah data dan pelayanan. Sistem ini diharapkan dapat memberikan layanan dengan segera, akurat, konsisten dan memuaskan kepada pengguna sistem tersebut untuk dapat membantu sebuah pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mengenai keandalan pada mengoprasiolkan INLISlite memiliki peran penting sebagai pengolah data

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Pustakawan, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

dan pelayanan informan oleh ibu Siti selaku pustakawan Bidang Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa :

“ Dulunya sebelum mengenal aplikasi INLISlite sebuah pekerjaan yang kita lakukan manual, namun dengan adanya INLISlite ini sangat membantu dalam sebuah pekerjaan, untuk tampilan program sangat sederhana, siapa pun yang belum paham menggunakan INLISlite kalau mau belajar insyallah bisa karena tampilannya mudah di pahami”<sup>60</sup>

Pertanyaan tersebut di perkuat oleh ibu Lidya selaku pustakawan bidang pengolahan mengatakan yaitu:

“ Sebenarnya jika paham menggunakan *menu office* inyallah semua yang dilakukan pasti mudah, kalau keuntungan dari aplikasi ini sendiri menurut saya yang pasti sangat membantu dan menguntungkan pekerjaan yah apalagi dalam mendata koleksi buku yang dulunya saya masih dengan cara menulis tangan di buku besar, yang memakan banyak waktu sekarang dengan adanya aplikasi ini waktu yang saya gunakan bisa di bilang efisien karena saya hanya memasukkan data saja di sistem yang telah di sediakan oleh sistem INLISlite”

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan dengan adanya INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung ini memiliki keandalan dalam sebuah pekerjaan untuk dapat membantu sebuah pekerjaan dengan efektif dan efisien, bukan hanya itu dengan adanya sistem INLISlite sangat membantu pustakawan dalam

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 6 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

pengimputan buku, peminjaman dan pengembalian, data pengunjung, daftar koleksi dan lain sebagainya. Dan dengan INLISlite ini pula, memudahkan pengguna atau pemustaka dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada sistem INLISlite sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan.

## 2.5 Jaminan (Assurance)

Jaminan (*Assurance*), yaitu mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf mengenai janji yang diberikan, bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan. Pada indikator ini memiliki peran penting di perpustakaan sebagai pengolahan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan menggunakan sistem INLISlite yang di harapkan memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Pada indikator ini dengan hasil wawancara peneliti mengenai peran penting di perpustakaan sebagai pengolahan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan menggunakan sistem INLISlite yang di harapkan memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dengan baik oleh Dewi selaku pustakawan Bidang Pengolahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa:

“ Menurut saya dengan adanya INLISlite ini sangat membantu dalam layanan yah khususnya ketika pemustaka mencari sebuah koleksi menggunakan fitur OPAC jadi lebih mudah menemukan koleksi dengan cepat yang meraka inginkan “<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi Pustakawan, 6 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Pernyataan tersebut senada yang di sampaikan oleh Ibu Siti selaku pustakawan pelayanan mengatakan bahwa :

“Adanya INLISlite memang benar-benar cukup membantu dalam pengolahan bahan pustaka, pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung di perpustakaan, dan dalam aplikasi ini pengunjung bisa mengisi data diri secara mandiri ketika masuk di dalam perpustakaan sebelum menggunakan fasilitas perpustakaan ”<sup>62</sup>

Pertanyaan tersebut di perkuat oleh ibu Lidya selaku pustakawan pengolahan mengatakan yaitu :

“Yah benar satu alasan saya suka dengan aplikasi INLISlite ini menjamin kekeliruan ketika ingin mencari sebuah informasi yang di harapkan pengguna, melalui fitur - fitur yang tersedia dan sangat membantu dalam layanan kepada pemustaka, lebih cepat dan menunya juga sudah lengkap ”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan Jaminan menggunakan sistem INLISlite ini sangat memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan kegiatan lainnya dengan cepat kepada pemustaka dalam membantu pekerjaan.

#### **b. Hambatan dan Upaya Yang Dilakukan Dalam Implementasi INLISlite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Pustakawan, 6 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 6 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

INLISlite (*Integrated Library System*) merupakan aplikasi sistem automasi perpustakaan yang didesain dan dikembangkan oleh perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2011 yang digunakan untuk membantu proses kegiatan pengelolaan bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Adapun hambatan dan upaya yang di hadapi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam pengolahan bahan pustaka dan aplikasi INLISlite yaitu:

### 1. Aplikasi INLISlite

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dan upaya yang di hadapi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam pengolahan bahan pustaka dan aplikasi INLISlite.

Pernyataan yang di sampaikan oleh ibu Lidya selaku pustakawan pengolahan mengatakan yaitu:

“ Dulunya ketika kita belum menggunakan INLISlite proses pekerjaan yang kita lakukan masih manual itu sangat memerlukan banyak waktu dalam pekerjaan. Namun dengan menerapkan aplikasi INLISlite ini sangat membantu sekali baik itu dari pengolahan bahan pustaka, layanan sirkulasi serta menginput semua jenis keanggotaan dan lain sebagainya sangat efektif dan efisien, namun aplikasi INLISlite ini sering terjadi eror sehingga data koleksi yang sudah kita input itu hilang tetapi tidak semuanya hilang hanya 30% saja. Upaya yang saya lakukan menginputnya kembali ke aplikasi INLISlite”<sup>64</sup>

Pernyataan Senada yang di sampaikan oleh ibu Siti selaku pustakawan layanan mengatakan bahwa :

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Lidya Pustakawan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

“ Aplikasi ini sering sekali terkena eror entah itu terkena virus atau apa yah mas yang menyebabkan koleksi data yang sudah kita input itu hilang, salah satu dampaknya pada layanan sirkulasi yang jelas tidak bisa dimanfaatkan dengan baik, yah karena webnya tidak bisa di buka. Upaya yang saya lakukan ketika mengalami hal tersebut memberikan pelayanan non digital ketika pemustaka ingin mencari sebuah referensi dan untuk koleksi yang hilang saya menginputnya kembali ke sistem ”.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat disimpulkan hambatan dan upaya yang di lakukan pustakawan dalam aplikasi INLISlite sering sekali mengalami eror sehingga data koleksi yang sudah di input hilang dan berdampak pada sebuah layanan sirkulasi yang tidak bisa dimanfaatkan dengan baik. Dalam menghadapi hal ini upaya pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung dalam layanan sirkulasi melakukan pelayanan secara manual untuk koleksi yang hilang mereka menginputnya kembali sampai aplikasi INLISlite kembali normal.

## **2. Pengolahan Bahan Pustaka**

Pengolahan bahan pustaka merupakan proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan melalui tahapan pencatatan, pemeriksaan klasifikasi, katalog, hingga penyusutan di rak buku, setelah melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka memiliki manfaat agar bahan koleksi pustaka mudah untuk dikelola oleh pustakawan, dan mudah untuk dicari baik oleh pustakawan perpustakaan maupun perpustakaan itu sendiri.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Siti Pustakawan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dan upaya yang di hadapi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam pengolahan bahan pustaka.

Pernyataan yang di sampaikan oleh ibu Lidya selaku pustakawan pengolahan mengatakan yaitu:

“ Penerapan sistem INLISlite ini sering terjadi kendala dalam melakukan pekerjaan dalam entri katalog baik itu dari barcode tidak terbaca, cover buku yang tidak tampil, ketika mendownload lebeling tidak muncul dan hilangnya jumlah koleksi dan keanggotaan. Upaya yang saya lakukan dalam menghadapi ini mereshfresh aplikasi tersebut jika masih mengalami hal serupa maka saya akan menyampaikan kritik melalui fitur chat di website perpustakaan “

Pernyataan senada yang di sampaikan oleh ibu Siti selaku pustakawan layanan menyatakan bahwa :

“Kendala yang saya hadapi saat penginputan bahan pustaka, biasanya data buku yang tidak lengkap, dalam entri katalog ada beberapa pengguna yang wajib di isi, ada judul buku, pengarang, tempat terbit, tahun terbit dan penerbit keempat isi tersebut tidak bisa dikosongkan, padahal memang buku tersebut tidak ada bagian yang saya sebutkan. Jika salah satu user tersebut tidak terisi maka data koleksi bahan pustaka tidak bisa di input. Upaya yang saya lakukan dalam menghadapi kendala tersebut saya memberikan kelengkapan pada buku tersebut dengan mencari di *website* Perpustakaan lain dengan judul buku yang sama, jika memang tidak ada biasanya saya memberikan code khusus contohnya (s,i) untuk tepat terbit yang

tidak di ketahui dan (s.n) tahun terbit yang tidak di ketahui dalam buku tersebut”<sup>66</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Dewi selaku pustakawan pengolahan mengatakan bahwa :

“ Yang pastinya aplikasi ini ada sisi positifnya dan sisi negatifnya, kalau keuntungan dari aplikasi ini sendiri bagi saya, yang pastinya sangat menguntungkan, pekerjaan saya sangat terbantu apalagi dalam mendata koleksi buku yang dulunya saya mendata koleksi buku masih dengan cara menulis tangan, yang memakan banyak waktu sekarang dengan adanya aplikasi ini waktu yang saya gunakan bisa dibilang efisien karna saya hanya memasukkan data yang diperintahkan oleh user tanpa saya harus menulis kembali. Untuk kendala sendiri dalam pengelolaan bahan pustaka yang saya alami kadang jaringan internet lemot saat pengiputan data koleksi ke aplikasi INLISLite sehingga menyebabkan data yang di input tidak dapat masuk ke aplikasi INLISLite eror, Upaya yang saya lakukan biasanya menunggu sampai aplikasi tersebut berjalan dengan normal jika masih terjadi eror kita ada 2 opsi yang saya lakukan memberitahu bagian It jika permasalahan tersebut tidak bisa di atasi biasanya saya tanyakan langsung ke tim perpunas mengani hal tersebut ”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat disimpulkan hambatan dan upaya yang di lakukan pustakawan dalam pengolahan bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung ada dua permasalahan pertama jaringan yang sebagaimana

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Pustakawan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

yang kita ketahui salah satu proses sebuah pekerjaan yang baik apa bila jaringan bagus, namun jika jaringan loading atau eror akan menghambat penginputan data koleksi buku ke dalam aplikasi INLISLite secara online. Kedua yang dihadapi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam fitur entri katalog ada beberapa user yang wajib di isi apabila salah satu data buku tidak lengkap seperti yang dikatakan pustakawan di atas maka hasil penginputan data koleksi bahan pustaka tidak bisa dimasukkan ke server atau dinyatakan eror. Dalam menghadapi hal di atas upaya yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung ada dua opsi pertama memberikan kode khusus yang di sampaikan di atas dan ketika adanya kendala yang memang tidak bisa di atasi bisa langsung tanyakan ke tim perpusnas atau menyampaikan kritik fitur chat di website perpusnas.

### **3. Penerapan INLISLite Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan dan upaya yang di hadapi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dalam penerapan INLISLite dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Pernyataan yang di sampaikan oleh ibu Siti selaku pustakawan Bidang layanan mengatakan yaitu:

“ Hambatan yang saya alami masih sangat banyak, belum memiliki pengetahuan tentang aplikasi INLISLite secara menyeluruh, sumber daya manusianya di sini terkait dengan aplikasi INLISlite ini hanya orang-orang tertentu yang mengetahuinya, dengan jumlah ratusan koleksi hanya saya seorang diri yang menginputnya sehingga banyak waktu yang terbuang,

pendanaan/anggaran pemeliharannya termasuk dalam pembuatan kartu anggota, pembelian tinta dan kertas perlu anggaran yang dipersiapkan setiap tahunnya, untuk segi standarnya saat ini masih bentuk localhost belum terakses lewat internet. Upaya yang saya lakukan untuk terus berusaha untuk meningkatkan kualitas layan perpustakaan ini mengikuti beberapa kegiatan seminar, diklat dan lain sebagainya yang di adakan oleh perpustnas untuk mendalami permasalahan yang terjadi”<sup>68</sup>

Pernyataan senada yang di sampaikan oleh ibu Lidya selaku pustakawan Bidang pengolahan mengatakan yaitu:

“ Saya juga belum begitu paham banget cara kerja menggunakan aplikasi INLISlite dan kendala yang saya hadapi ketika di pelayanan sama seperti kendala yang saya alami saat pengolahan bahan Pustaka, untuk sarana dan prasarana masih kurang memadai juga. Upaya yang saya lakukan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemustaka dan memberikan usul kepemimpinan untuk menambah sarana dan prasarana agar perpustakaan ini lebih baik lagi ”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat disimpulkan hambatan yang menerapkan penerapan INLISlite dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Kurangnya sumber daya manusia, anggaran perpustakaan yang tidak mencukupi untuk meningkatkan sarana dan prasarana sehingga keterbatasan alat untuk membantu dalam proses kegiatan pekerjaan dan belum diterapkannya sistem online karena aplikasi ini belum berbasis web. Dalam menghadapi hal di upaya pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Pustakawan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Lidya Pustakawan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

Lampung melakukan kegiatan seminar, diklat, dan workshop untuk mengembangkan pengetahuan mengenai INLISlite dan permasalahan yang ada dan memberikan pelayanan yang terbaik serta mengusulkan kepada pimpinan untuk menambah sarana dan prasarana agar dapat diharapkan oleh pemustaka.

## 2. Hasil Data Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman peneliti lakukan mengenai hasil observasi tersebut peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Data Observasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Sumber: Data Observasi Peneliti

No	Data Observasi	Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Letak Geografi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
2.	Latar belakang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
3.	Situasi dan kondisi lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
4.	Keadaan Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
5.	Jumlah koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
6.	Jumlah pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	

7.	Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
8.	Mengamati, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi dalam bidang perpustakaan khususnya proses penerapan INLISlite pada bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
9.	Mengamati, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi hambatan Pustakawan dalam penerapan INLISlite pada bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	

### 3. Hasil Data Dokumentasi

Hasil Dokumentasi tersebut peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Data Dokumentasi Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Sumber: Data Observasi Peneliti

No	Data Dokumentasi	Keterangan	
		A da	Tidak ada
1.	Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
2.	Data Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	

3.	Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
4.	Lingkungan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
5.	Jumlah Pengunjung	✓	
6.	Jumlah Koleksi	✓	
7.	Rekapitulasi Wawancara	✓	



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung dapat di ambil kesimpulan dari masalah yang peneliti angkat dan pembahasan mengenai Implementasi Integrated Library System (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung, maka kesimpulan yang di ambil :

Pertama, dengan penerapan INLISlite pengolahan bahan pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung tentunya untuk mempermudah pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan dan mempermudah bagi para anggota pemustaka atau masyarakat Kota Bandar Lampung dalam mencari sebuah informasi. Sistem INLISlite ini sangat memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan kegiatan lainnya dengan cepat kepada pemustaka dalam membantu pekerjaan, karena tersedianya entri katalog yang sederhana dalam proses pengolahan bahan pustaka serta dalam jaminan sirkulasi terdapat pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung di perpustakaan, dan dalam aplikasi ini pengunjung bisa mengisi data diri secara mandiri.

Kedua, hambatan dan upaya yang dilakukan dalam Implementasi INLISlite pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Penerapan sistem otomasi Perpustakaan INLISlite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung sangat membantu sebuah pekerjaan perpustakaan. Pada penerapan sistem otomasi perpustakaan INLISLite memerlukan internet sebagai penghubung ke server, hambatan yang sering terjadi pada

penerapan INLISlite pada jaringan internet dalam pengolahan dan pelayanan perpustakaan tentunya membutuhkan internet yang stabil, sehingga dapat memperlancar sebuah kegiatan pekerjaan. Maka untuk itu perlu adanya penambahan wifi dari properti khusus sebagai meminimalisir gangguan pada jaringan internet dan kendala lainnya. Upaya dalam menjalankan program aplikasi INLISlite merupakan kebutuhan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada pengguna. Maka dari itu dalam menghadapi hal tersebut upaya yang dilakukan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandar Lampung melakukan kegiatan seminar, diklat dan workshop untuk mengembangkan pengetahuan mengenai INLISlite serta permasalahan yang ada dan memberikan pelayanan yang terbaik serta mengusulkan kepada pimpinan untuk menambah sarana dan prasarana agar dapat diharapkan oleh pemustaka sehingga implementasi INLISlite pada pengolahan bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar berjalan secara optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung. Maka peneliti memberikan beberapa saran untuk Implementasi *Integrated Library System* (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung antara lain:

1. Kepada Pimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung, hendaknya memperhatikan kembali sarana dan prasarana perpustakaan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna seperti penambahan jaringan internet khusus perpustakaan, karena provider jaringan yang saat ini digunakan masih berhubung dengan Dinas Arsip. Hal ini

yang menyebabkan ketika ada gangguan jaringan secara bersamaan, maka menghambat juga proses pengolahan data dan pelayanan perpustakaan.

2. Kepada Pimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung, hendaknya lebih memperhatikan kembali sumber daya manusia (SDM) sebagai pelopor kemajuan perpustakaan.
3. Kepada pihak perpustakaan, perlunya mempromosikan link/webset dari OPAC untuk dapat di akses oleh pengguna di luar perpustakaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rissa Dwi, 'Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Inlislite V.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan', 2018, 1–105
- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Cet. 7. Bandung: Alfabeta
- Anindya, Ema Fatmawati, and Moch. Fikriansyah Wicaksono, 'Analisis Pemanfaatan Inlislite (Integrated Library System) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek', *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13.1 (2021), 67–84  
<<https://doi.org/10.37108/shaut.v13i1.441>>
- Arief, Ahmad Fahmi, and Rahmi Hayati, 'Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Sipd) Dilihat Dari Aspek Struktur Birokrasi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tabalong', *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 4.2 (2021), 732–49
- Basuki, Sulistyono, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017)
- Bugis, Magfira, 'Penerapan Software Inlislite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara | Bugis | Acta Diurna Komunikasi', *Acta Diurna Komunikasi*, 2021
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publications, 1998
- Ditiya, R. R. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Pembuatan E-Ktp Dengan Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).Hardiyansyah, H. (2022). Analisis Pengembangan Organisasi Pelayanan Publik melalui Proses Diagnosa dan Intervensi. Analisis Pengembangan Organisasi Pelayanan Publik melalui Proses Diagnosa dan Intervensi.
- Ester, Victoria Ratu, Nonsihai Nonsihai, Rinto Alexandro, Sri Rohaetin, Susi Sukarningsi, Hendrowanto Nibel, and others, 'Minat Baca Mahasiswa Pada Perpustakaan Digital Di Masa

- Pandemi Covid-19', *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14.1 (2022), <<https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4726>>
- Fajar Nurdiansyah and Henhen Siti Ruqoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.
- Fitra, Jaka, Dedeh Ramadaniah, and Apriliana Ramadhani, 'Persepsi Guru SMA Negeri 1 Kotaagung Terhadap Literasi Digital Di Masa COvid 19', *Jurnal El-Pustaka*, 2.2 (2021), <<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i2.9986>>
- Hartono, Agung, 'Pemustaka Di Perpustakaan Program Pascasarjana ISI Yogyakarta Setelah Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2021 <<https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5912>>
- Haryanti, Nik, and Diyanus Abdul Baqi, 'Strategi Service Quality Sebagai Media Dalam Menciptakan Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan', *Journal of Sharia Economics*, 1.2 (2019), <<https://doi.org/10.35896/jse.v1i2.72>>
- Haryono, B. S., & Cahyono, T. Y. (2020). Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: Di Perpustakaan Universitas Negeri Malang. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(2).
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 113–26 <<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>>
- Hidayat, Akik, and Amalyah Nurhasanah, 'Sistem Informasi Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi', *Jurnal Manajemen Informatika*, 2019  
<https://Disipusda.Purwakartakab.go.id/Perangkat-Lunak-Otomasi-Perpustakaan/>.Diakses pada 28 November 2023 Pukul 20.30 Wib.
- <https://dispusip.bandarlampungkota.go.id/pages/tentang-kami>.Diakses pada tanggal 06 Februari 2024.
- <https://idcloudhost.com/blog/inlislite-pengertian-kelebihan-dan-kekurangannya>.Diakses pada 20 Maret 2024 Pukul 20.11 Wib

- <https://Inlislite.Perpusnas.go.id/> Diakses Pada 25 September 2023 Pukul 20.00 Wib
- <https://kbbi.web.id/implementasi> Diakses pada 15 November 2023 Pukul 18.00 Wib
- Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Iqbal, Rahmat, Okta Reni Azrina RA, Aghesna Rahmatika Kesuma, and Jeni Susana, 'Strategi Pengolahan Bahan Pustaka Sebagai Pusat Sumber Referensi Informasi Di Perpustakaan Al-Kindi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung', *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2022 <<https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4386>>
- Isbandono, Prasetyo, and Dhiah Ayu Pawastri, 'Analisis Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4.1 (2019), 48 <<https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p48-54>>
- Ismail, D T T, R N Indah, and R Z A Syam, 'Kompetensi Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Memanfaatkan Aplikasi Inlislite', *Nusantara Journal of Information ...*, 2021
- Kesuma, Aghesna Rahmatika, Dwi Indri Rahmawati, and Mutiara Cahyani Putri, 'Peran Green Library Dan Perpustakaan Islam Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan', *Jurnal El-Pustaka*, 3.1 (2022), 14–24 <<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v3i1.12326>>
- Kurnianingsih, F., Safitri, D. P., & Edison, E. (2017). Manajemen Sumber daya manusia. Umrahpress.
- Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Amalia, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2022
- Lubis, L., Furbani, W., & Dwicahyadi, W. (2019). Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Smpn 6 Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 1(1).
- Lubis, N. A. S., & Nasution, M. I. P. (2024). Pentingnya Manajemen Metadata Dalam Transformasi Digital. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(8), 21-30.

- Majid, A. (2018). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Marina, Marina, 'Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 25 Palembang', *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 2022 <<https://doi.org/10.30829/iqra.v16i2.11055>>
- Miles, Matthew B, Huberman, A.Michael, Dan Saldana, Johnny . 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*. Edisi Ketiga. Los Angeles, As: Sage Publication.
- Moha, Dadang Sudrajat & Muhammad Ikbal, 'Ragam Penelitian Kualitatif', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2015), 1689–99
- Mokoagow, Erianto, Desie M.D. Warouw, and Rejune Lesnussa, 'Promosi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Manado', *Jurnal Online*, 1.3 (2018), 1–17
- Muhammad Irvan Rallyansyah, *Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak Di Perpustakaan Umum Kota Semarang, Biogeografia*, 2022 <[eprints2.undip.ac.id](https://eprints2.undip.ac.id)>
- Munthe, N. S. (2019). *Tingkat Kepuasan Pengguna Opac Dengan Metode End User Computing Statisfaction (Eucs) Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Mulyapradana, A., & Lazulfa, A. I. (2018). *Tata Kelola Administrasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi di PT. BAM. Institusi Politeknik Ganseha Medan*, 1, 14-24.
- Mursid, Aditya, Heryani Agustina, and Iskandar Zulkarnaen, 'Pengaruh Pengawasan Kepala Dinas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Arsip Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Cirebon', *Jurnal Ilmiah Publika*, 8.1 (2020) <<https://doi.org/10.33603/publika.v8i1.4168>>
- Naim, Radina, Deisie M. D Warouw, and Servi S. Sumendap, 'Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan Dalam Bidang Pengolahan Dan Pelayanan (Studi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado)', *Acta Diurna Komunikasi*, 1.3

- (2019), 6  
 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25461>>
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2004.
- Nisa, Khoirun, 'Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan Inlislite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2.3 (2023), 208–16  
 <<https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820/696>>
- No, U. U. (43). Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah, 'Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Purnama Berazam*, 2.2 (2021), 159
- Nurfajiah, A., Mindara, T. H., & Amalia, D. R. (2021). Integrated Library System Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Algoritma Apriori (Studi Kasus: Perpustakaan Kabupaten Cirebon): Metode Algoritma Apriori. *Journal of Information Technology*, 3(1), 39-44.
- Nurfatah, A., Khadijah, U. L., & Rosfiantika, E. (2017). Pengolahan bahan pustaka karya cetak di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (KAPD). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), Observasi, Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung 1 Desember 2023
- Observasi, Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung 2 Maret 2024
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pasolong, H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan.
- Prasetyowati, Hermin Tri, and Mulyoto Mulyoto, 'Manajemen Pelestarian Naskah Kuna Guna Meningkatkan Kualitas Di Perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta', *Media Manajemen Pendidikan*, 2.3 (2020), 372  
 <<https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6740>>

- Putri, Rizka Dwi, Abdul Kadir, and Irwan Nasution, 'Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera', *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1.2 (2019), 130–36 <<https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i2.150>>
- Rahmadani, R., & Dakhalan, A. M. (2022). Penerapan Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu. *Inkunabula: Journal Of Library Science And Islamic Information*, 1(1), 20-29. Perda Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemrov. Lampung. Di akses pada tanggal 06 Februari 2024 dari <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-dokumen/Perda-Nomor-8-Tahun-2016-tentang-Pembentukan-dan-Susunan-Perangkat-Daerah-Pemrov-Lampung>.
- Rallyansyah, M. I. (2022). Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang (*Doctoral Dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Ridho, Maulana (2023) Pemanfaatan Koleksi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Lampung. Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Rifka Rahmadani, Iskandar, and Andi Muhammad Dakhalan, 'Penerapan Aplikasi INLISLite Di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu', *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 2022 <<https://doi.org/10.24239/ikn.v1i1.915>>
- Rima Rahmawati Ditiya, 'Hubungan Kualitas Pelayanan Pembuatan E-Ktp Dengan Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2019
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281-290.
- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 312-318.
- Rohaeni, Heni, and Nisa Marwa, 'Melayani Lebih Baik Bab 1

- Dafpus', 2.2 (2018), 312–18
- Rukin, S. P. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari, Anggita, 'Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Man 1 Lampung Tengah', 2018, 1
- Sari, Meriska, Sri Mintarti, and Yunita Fitria, 'Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan', *Kinerja*, 15.2 (2018), 45 <<https://doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4029>>
- Siregar, E. (2022). Manajemen sumber daya manusia.
- Soputan, Indriani, Very Londa, and Novie Palar, 'Implementasi Kebijakan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama Samsat Amurang Minahasa Selatan', *Jurnal Administrasi Publik*, VII.102 (2021), <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/download/34863/32698>>
- Suhartika, I Putu, 'Evaluasi Aplikasi Sistem Automasi Perpustakaan INLIS Lite Di Perpustakaan Saraswati Widhiyotama SMA Negeri 1 Kuta', *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 2017
- Sukmawat, N. M. (2017). Evaluasi Aplikasi Sistem Automasi Perpustakaan Inlis Lite di Perpustakaan Saraswati WidhyotamaSma Negeri 1 Kuta. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 1.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data', *INA-Rxiv*, 2019.
- Utomo, E. P. (2018). Peningkatan Kualitas Layanan Berbasis Pemustaka: Sebuah Paradigma Baru Pengukuran Kinerja Perpustakaan. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6(1).
- Wawancara dengan Kepala Bidang, 1 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung
- Wawancara dengan Pemustaka, 27 Februari 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung
- Wawancara dengan Pustakwan, 15 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung
- Wawancara dengan Pustakwan, 6 Maret 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

- Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuliana, L., & Mardiyana, Z. (2021). Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jambura Journal of Educational Management*, 53-68.
- Yusuf, Adam Maulana, Evi Nursanti Rukmana, and Asep Saeful Rohman, 'Pengolahan Bahan Pustaka Menggunakan Aplikasi Slims Di Perpustakaan Sekretariat Karang Taruna Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor', *Iqra` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 16.1 (2022), 143 <<https://doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10637>>
- Zulhalim, Agus Sulistyanto, and Anton Zulkarnain Sianipar, 'Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Inlislite Versi 3 Pada Perpustakaan Stmik Jayakarta', *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 3(4).4 (2019), 1-9 <<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>>

## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1. 1

### PENDOMAN WAWANCARA

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMA
1.	Implementasi Integrated Library Sistem (INLISlite)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Kinerja dengan adanya aplikasi INLISite ?</li><li>2. Bagaimana informasi yang di dapat dengan adanya INLISlite ?</li><li>3. Apakah hambatan Opac ketika mencari sebuah informasi ?</li><li>4. Apakah keandalan menggunakan aplikasi INLISlite?</li><li>5. Apakah setiap pencarian sebuah buku di opac selalu ada di rak?</li><li>6. Apakah menggunakan INLISlite ini mudah ?</li><li>7. Apakah menggunakan INLISlite ini sulit?</li><li>8. Apakah dengannya adanya INLISlite menjadi lebih efektif dan efisien ketika mencari sebuah informasi ?</li></ol>	Pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung
2.	Kegunaan Aplikasi INLISlite dan gambaran INLISlite	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pandangan ibu/bapak mengenai aplikasi INLISlite?</li><li>2. Apakah sistem INLISlite ini sangat membantu dalam sebuah pekerjaan di Dispusip?</li><li>3. Apakah menggunakan INLISlite sangat mudah untuk di terapkan di perpustakaan-perpustakaan lain?</li></ol>	Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

		<p>4. Apakah menggunakan INLISlite ini sulit ?</p> <p>5. Dari bannyak fitur INLISlite fitur-fitur apa yang paling banyak di gunakan ?</p>	
3.	<p>Implementasi Integrated Library Sistem (INLISlite) dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perpustakaan</p>	<p>1. Berapa lapa Dispusip menggunakan aplikasi INLISlite ?</p> <p>2. Bagaimana Strategi pustawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan adanya INLISlite ?</p> <p>3. Apa saja kendala yang di hadapi oleh pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan</p> <p>4. Bagaimana proses sirkulasi sebelum adanya aplikasi INLISlite ?</p>	<p>Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung</p>
4.	<p>Penerapan INLISlite dalam pengolahan bahan pustaka</p>	<p>1. Bagaimana dalam pengolahan bahan pustaka menggunakan aplikasi INLISlite?</p> <p>2. Apa yang sering terkendala dalam pengolahan bahan pustaka menggunakan INLISlite ?</p> <p>3. Bagaimana proses entri data di INLISlite?</p> <p>4. Bagaimana tampilan entri data di INLISlite apakah mudah di gunakan ?</p> <p>5. Apa upaya pustakwan ketika dalam entri data mengalami eror pada sistem ?</p> <p>6. Bagaimana dalam entri data</p>	<p>Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung</p>

		sumber informasi pada buku tidak lengkap apa upaya ketika meninput kedalam entri data ?	
5.	Penerapan INLISlite dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung	<p><b>*Bukti Lagsung (Tangible)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dengan adanya INLISlite ini mempermudah dalam sebuah pekerjaan ?</li> <li>2. Bagaimana manfaat dengan adanya INLISlite ?</li> <li>3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam Upaya meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan ?</li> </ol> <p><b>*Empati (Emphaty)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tentang ketepatan atau kesesuaian pustakawan dalam menjalani relasi fitur - fitur INLISlite ?</li> <li>2. Bagaimana mana upaya pemustaka dalam melayanain pengguna ?</li> <li>3. Bagaimana pengetahuan pemustaka dalam memahami INLISlite ?</li> <li>4. Bagaimana pelayanan yang diberikan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan ?</li> </ol> <p><b>* Daya Tanggap (Responsiveness)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana daya tangkap pada kemauan dan kemampuan karyawan dalam</li> </ol>	Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung

	<p>mengoprasionalkan INLISlite</p> <p>2. Bagaimana daya tanggap pustakawan dalam terhadap keluhan pengguna perpustakaan ?</p> <p>3. Bagaimana daya tanggap pustakwan dalam mencari sebuah informasi yang tidak ditemukan oleh pengguna ?</p> <p><b>*Keandalan (Reliability)</b></p> <p>1. Bagaimana keandalan proses sebuah pekerjaan dengan adanya INLISlite?</p> <p>2. Bagaimana keandalan menggunakan INLISlite dalam proses pengolahan bahan pustaka ?</p> <p>3. Bagaimana keandalan menggunakan INLISlite dalam layanan sirkulasi ?</p> <p>4. Bagaimana keandalan tampilan fitur-fitur INLISlite?</p> <p>5. Bagaimana manfaat yang di peroleh dengan adanya INLISlite ?</p> <p><b>* Jaminan (Assurance)</b></p> <p>1. mengapa perpustakaan harus menggunakan INLISlite ?</p> <p>2. apakah menggunakan INLISlite membantu dalam sebuah sistem temu kembali informasi ?</p> <p>3. Bagaimana peran penting di</p>	
--	---	--

		<p>perpustakaan sebagai pengolahan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan menggunakan sistem INLISlite yang di harapkan memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dengan baik?</p>	
6.	<p>Hambatan dan Upaya Yang Dilakukan Dalam Implementasi INLISlite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hambatan yang sering terjadi dalam menggunakan INLISlite ?</li> <li>2. Bagaimana upaya pustakwan ketika menghadapi hampatan pada INLISlite ?</li> <li>3. Apa hambatan yang sering terjadi pada pengolahan bahan pustaka dalam menggunakan INLISlite?</li> <li>4. Apa upaya yang dilakukan pustakwan dalam pengolahan bahan pustaka menggunakan INLISlite?</li> <li>5. Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan?</li> <li>6. Apa hambatan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan ?</li> </ol>	<p>Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung</p>

## LAMPIRAN 1. 2

### KERANGKA OBSERVASI

No	Data Observasi	Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Letak Geografi Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
2.	Latar belakang Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
3.	Situasi dan kondisi lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
4.	Keadaan Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
5.	Jumlah koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
6.	Jumlah pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
7.	Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	
8.	Mengamati, mengungkapkan, menggambar, mengidentifikasi dalam bidang perpustakaan khususnya proses penerapan INLISlite pada bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota	✓	

	Bandar Lampung		
9.	Mengamati, mengungkapkan, menggambarkan, mengidentifikasi hambatan Pustakawan dalam penerapan INLISite pada bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kota Bandar Lampung	✓	

### LAMPIRAN 1. 3

#### KERANGKA DOKUMENTASI

No	Data Dokumentasi	Keterangan	
		A da	Tidak ada
1.	Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
2.	Data Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
3.	Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
4.	Lingkungan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung	✓	
5.	Jumlah Pengunjung	✓	
6.	Jumlah Koleksi	✓	
7.	Rekapitulasi Wawancara	✓	

### LAMPIRAN 1. 4

#### DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1.	Khendari, SH.,MH	Kepala Bidang Layanan Pelestarian dan Pembinaan Perpustakaan
2.	Siti Nurhidayati, A,Md	Pustakawan
3.	Dewi Piper Ningrum, A.Md	Pustakawan
4.	Afri Lidya, A.Md	Pustakawan
5.	Haikal	Pemustaka
6.	Asep	Pemustaka
7.	Devi	Pemustaka

## LAMPIRAN 1. 5

### SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B- 631 /UN.16/DA/PP.009/02/2024 Bandar Lampung, 07 Januari 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ( DISPUSIP) Kota Bandar Lampung**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama / NPM : Muhammad Robin/2061010135  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul Penelitian : *Implementasi Integrated Library Sistem ( Inlislite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIP) Kota Bandar Lampung*

Untuk melaksanakan Penelitian di **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ( DISPUSIP) Kota Bandar Lampung**. Data hasil Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Skripsi.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan  
Kelembagaan



Nadirsah Hawari

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab
2. Kabog TU Fakultas Adab
3. Kaprodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

## LAMPIRAN 1.6

### SURAT BALESAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PERPUSTAKAANDAN KEARSIPAN**

Jl. Prof. M. Yamin No.33. Rawa Laut Telp (0721) 6016335  
BANDAR LAMPUNG 35214

Bandar Lampung, 7 Februari 2024

Nomor : B/ 89 /000.9.4/III.18/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Universitas Islam Negeri Lampung  
di-  
**BANDAR LAMPUNG**

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademi dan Kelembagaan Bandar Lampung tanggal 07 Februari 2024 Perihal Mohon Izin Mengadakan Research/ Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa dengan usul penelitian " Implementasi Integrated Library Sitem (Inislite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIP) Kota Bandar Lampung". dengan ini kami **BERSEDIA** menerima Mahasiswa dimaksud atas nama sdr :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1.	Muhammad Robin	2061010135	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Untuk melakukan Penelitian sesuai dengan judul skripsi yang di ajukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

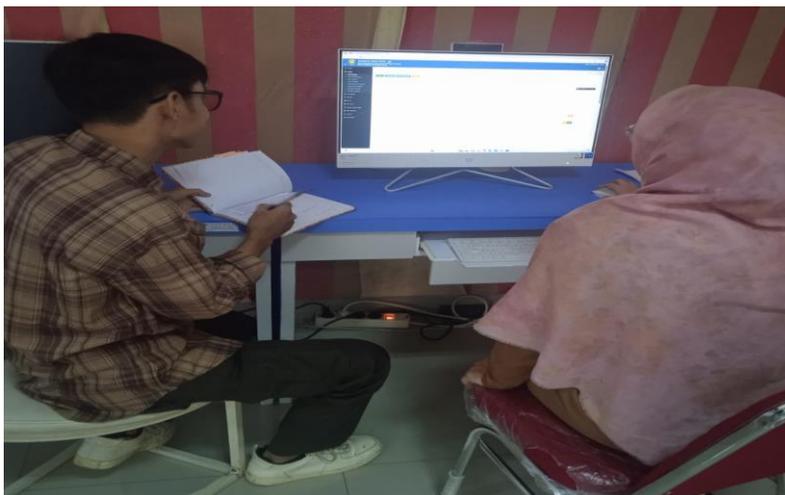
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kota Bandar Lampung

  
HIDAYAT ISMET, SE.,MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19770802 199703 1 004

**Gambar 2. 6 Wawancara Pustakawan Bidang Pengoahan dan Audio Visual Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**



**Gambar 2. 7 Wawancara Pustakawan Bidang Pengolahan dan Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**



**Gambar 2. 8 Wawancara Pustakawan Bidang Layanan Dinas  
Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**



**Gambar 2. 9 Wawancara dengan Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung**



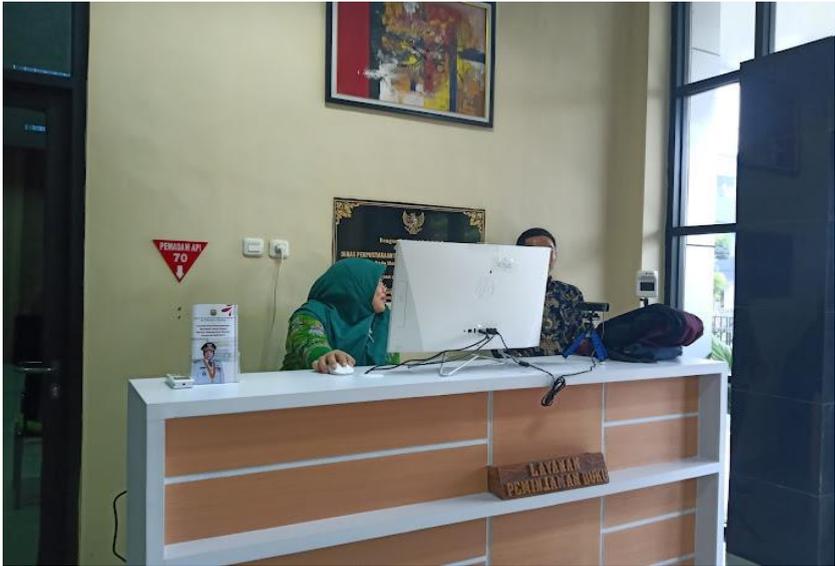
**Gambar 2. 10 Observasi Lingkungan Perpustakaan**



**Gambar 3. 1 Ruang baca dan ruang baca anak**



Gambar 3. 2 Layanan sirkulasi dan layanan majalah



**Gambar 3. 3 Layanan Refrensi Dan Koleksi Buku**



LAMPIRAN 1.7

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1429/Un.16/P1/KT/V/2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI INTEGRATED LIBRARY SYSTEM (INLISLITE) PADA PENGOLAHAN  
BAHAN PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DISPUSIP) KOTA BANDAR LAMPUNG**  
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
MUHAMMAD ROBIN	2061010135	FA/ IPII

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 21 Mei 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# IMPLEMENTASI INTEGRATED LIBRARY SYSTEM (INLISLITE) PADA PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (DISPUSIP) KOTA BANDAR LAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Aufl Azml Fu'adah, Nikmatu Sholihah, Masthuroh Masthuroh. "Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Layanan Informasi pada Bagian Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022  
Publication 3%
- 2 Rifka Rahmadani, Iskandar, Andi Muhammad Dakhalan. "Penerapan Aplikasi INLISLite di Perpustakaan Al-Qalam Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu", *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 2022  
Publication 1%
- 3 Lia Yuliana, Zulfa Mardiyana. "Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan", *Jambura Journal of Educational Management*, 2021 1%

LAMPIRAN 1.8

**SURAT KONSULTASI**



**BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ADAB UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**NAMA** : Muhammad Robin  
**NPM** : 2061010135  
**PROGRAM STUDI** : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Implementasi Integrated Library System (INLISlite) Pada Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandar Lampung

**PEMBIMBING I** : Eni Amaliah, S. Ag. SS., M. Ag  
**PEMBIMBING II** : Rahmat Iqbal, M.IP

NO	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING 1	PARAF PEMBIMBING 2
1.	6 November 2023	Bimbingan Proposal pembimbing 2		
2.	20 November 2023	Revisi Proposal, Tambahkan teori pembimbing 2		
3.	1 Desember 2023	Revisi Proposal, Tambahkan teori , berikan kesimpulan setiap akhir paragraf + ACC pembimbing 2		
4.	4 Desember 2023	Bimbingan proposal, tambahkan referensi dari uin lampung, + ACC pembimbing 1		
5.	8 Desember 2023	Seminar Proposal		
6.	11 Desember 2023	Revisi Skripsi bab 1 , tambahkan referensi 5 tahun terakhir pembimbing 2		
7.	20 Desember 2023	Revisi Skripsi bab 2 pembimbing 2		

8.	21 Februari 2024	Revisi Skripsi + Acc Bab 2 pembimbing 2		
9.	20 Maret 2024	Revisi Skripsi, bab 3 gambaran umum masih kurang di tambahkan lagi dan di bagian penyajian data kuatkan dengan teori pembimbing 2		
10.	28 Maret 2024	Revisi Skripsi, revisi penyajian data dan fakta masih kurang di tambahkan teori pembimbing 2		
11.	1 April 2024	Revisi Skripsi, Acc bab 3 pembimbing 2		
12.	30 April 2024	Revisi Skripsi, perbaiki tidak ada hanya untuk analisis itu pengabungkan antara hasil analisis yang penelitian dapatkan di lokasi penelitian + tambahkan 3 buah teori untuk memperkuat hasil analisis pembimbing 2		
13.	3 April 2024	Revisi skripsi + ACC bab 4 pembimbing 2		
14.	8 Mei 2024	Revisi skripsi + ACC pembimbing 2		
15.	13 Mei 2024	Bimbingan Skripsi pembimbing 1		
16.	15 Mei 2024	Revisi Skripsi, bab 2 dan 4 masih kurang teori di kuatkan lagi dengan argument peneliti + daftar pustaka serta footnote di perhatikan kembali penulisan berdasarkan pendoman. Pembimbing 1		
17.	21 Mei 2024	Revisi Skripsi, kata pengantar di tambahkan, Bab 5 kesimpulan di padatkan + ACC Pembimbing 1		
18.	10 Juni 2024	Sidang Munaqosyah		